

**PENERAPAN TEKNIK PEMBELAJARAN *CARD SHORT*  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
MEMBACA AL-QURAN SURAT PENDEK PILIHAN  
PADA SISWA KELAS VIII MTS THORIQUH HUDA CATAK GAYAM  
MOJOWARNO JOMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Eva Shofiana**

**NIM. 07110284**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
April, 2012**

**PENERAPAN TEKNIK PEMBELAJARAN *CARD SHORT*  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
MEMBACA AL-QURAN SURAT PENDEK PILIHAN  
PADA SISWA KELAS VIII MTS THORIQUH HUDA CATAK GAYAM  
MOJOWARNO JOMBANG  
SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana  
Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh:

**Eva Shofiana**

**NIM. 07110284**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
April, 2012**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENERAPAN TEKNIK PEMBELAJARAN *CARD SHORT*  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
MEMBACA AL-QURAN SURAT PENDEK PILIHAN  
PADA SISWA KELAS VIII MTS THORIQUL HUDA CATAK GAYAM  
MOJOWARNO JOMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Eva Shofiana**

**NIM. 07110284**

**Telah disetujui oleh**

**Dosen pembimbing**

**Dr. Wahidmurni M.Pd, Ak**

**NIP. 196903032000031002**

**Tanggal, 7 April 2012**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Dr. H. Moh. Padil, M. Pd.I**

**NIP. 196512051994031003**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENERAPAN TEKNIK PEMBELAJARAN *CARD SHORT*  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
MEMBACA AL-QURAN SURAT PENDEK PILIHAN  
PADA SISWA KELAS VIII MTS THORIQUL HUDA CATAK GAYAM  
MOJOWARNO JOMBANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Eva Shofiana (07110284)

Telah dipertahankan di dewan penguji pada tanggal 4 April 2012  
Dengan Nilai A

Dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)

**Panitia Ujian**

**Tanda Tangan**

**Ketua Sidang**

**Mujtahid M,Ag**

**NIP. 1957501052005011003**

: \_\_\_\_\_

**Sekretaris Sidang**

**Dr. Wahidmurni M.Pd, Ak**

**NIP.197212182000031002**

: \_\_\_\_\_

**Pembimbing**

**Dr. Wahidmurni M.Pd, Ak**

**NIP. 196903032000031002**

: \_\_\_\_\_

**Penguji Utama**

**Dra. Hj. Sulalah, M.Ag**

**NIP.196511121994032002**

: \_\_\_\_\_

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

**Dr. H. M. Zainuddin, M.A**

**NIP. 196205071995031001**



## MOTTO

وعلم آدم الأسماء كلها ثم عرضهم على الملائكة فقال أنبئوني

بأسماء هؤلاء إن كنتم صادقين ﴿٣١﴾

dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"(31)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an Karim Surat Al-Baqarah ayat 31

## SKRIPSI INI PENELITI PERSEMBAHKAN UNTUK

**Allah SWT dan Rasul-Nya** yang telah membuka hati dan fikiran, memberi kemudahan dan kelancaran. Terima Kasih Ya Rahman, Ya Rahim, Ya Lathif, perjalanan ini memang sulit tapi dengan-Mu tidak ada yang sulit dan tidak ada yang tidak mungkin. Alhamdulillah 'Ala Kulli Ni'amik.

Sosok wibawa serta figur tak tergantikan, H. Mahmudi S.Pd.I (Ayahanda tercinta) dan sosok wanita terindah penuh kasih sayang, Hj. Mas luluk (ibunda tercinta) yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, motivasi serta dukungan demi keberhasilan puterinya untuk mewujudkan cita citanya dan mencapai Ridha Allah. Semoga amal Abah, Umi diterima dan menjadi ahli surga. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Keluarga kecilku, Abdul fattah S.Pd.I (suami tercinta) dan sosok suami yang selalu menjadi tempatku berkeluh kesah dan memberikan supportnya selalu, semoga selalu menjadi imam dan suami yang sholih (amin). M. Nuzil Ubaidillah (ananda tercinta) malaikat kecilku yang selalu menjadi energi dalam hidupku, semoga menjadi anak yang sholih (Amiiin).

Adik-adik ku tercinta ( Munawir Fadli & Mazidatul Khiroh) Yang selalu senantiasa memberi semangat dalam mengerjakan Skripsi

Seluruh *Masyayikh* dan Pahlawan tanpa tanda jasa (Guru- Guru) di PP. Ahaf dan Ma'had Sunan Ampel Al-Ali serta Dosen-Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terutama Dosen pembimbing Dr. Wahidmurni M.Pd, Ak yang telah memberiku ilmu sebagai bekal dalam melakukan pengkajian ini.

Dulor-dulor HMMABA, Ustadzah-ustadzah MADIN dan seluruh pencari dan pecinta ilmu, yang tak pernah lelah dalam belajar dan mengkaji.Semoga Allah mengangkat derajat kita dengan ilmu yang kita miliki. Amiin..

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 7 April 2012

Eva Shofiana

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Ri no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ء	=	'
د	=	d	ع	=	'	ئ	=	y
ذ	=	dz	غ	=	gh			
ر	=	r	ف	=	f			

### B. Vokal Panjang

Vocal (a) panjang =	a
Vocal (i) panjang =	i
Vocal (u) panjang =	û

### C. Vokal Diftong

ا و =	aw
ا ئ =	ay
ا و =	û
ا ئ =	î

Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak

Dosen Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Malang ( UIN ) Maliki  
Malang

---

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Eva Shofiana

Tanggal, 19 Maret 2012

Lampiran : 4 ( Empat ) Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang

Di Malang

*Assalamu 'alaikum. Wr. Wb.*

Sesudah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Eva Shofiana

NIM : 07110284

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Teknik Pembelajaran *Card Sort* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Quran Surah Pendek Pilihan Pada Siswa Kelas VIII Mts Thoriqul Huda Catak Gayam Mojowarno Jombang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diuji.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb.*

Pembimbing,

**Dr. Wahidmurni M.Pd, Ak**  
NIP. 196903032000031002

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah yang telah memberikan pertolongan-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Setelah itu, shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad sang Reformis, yang telah diutus untuk membawa risalah dan membebaskan umat Islam dari belenggu kebodohan. Selanjutnya, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam terselesaikannya skripsi ini, di antara mereka adalah:

1. Abah dan Umi tercinta yang selalu memberikan dukungan moril maupun materiil selama menuntut ilmu dari awal hingga akhir.
2. Abdul fattah dan M. Nuzil Ubaidillah yang selama ini menjadi motivator bagi penulis.
3. Bapak Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. M. Zainuddin, MA. selaku dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Drs. Moh. Padil, M.Pd.I, selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bapak Dr. Wahidmurni M.Pd, Ak, selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan bagi penulisan skripsi ini.
7. Semua guru-guru, dosen-dosen yang selama ini memberikan ilmunya pada penulis untuk kecerahan masa depan.
8. Staf Perpustakaan, BAK, Bag. Keuangan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mencurahkan tenaganya untuk memberikan pelayanan terbaik, sehingga penulis dapat menjalankan studi dengan lancar.
9. Pengasuh, teman-teman ustadzah P.P Al-Hikmah Al-Fatimiyah atas segala do'a dan semangat yang tak pernah henti. Terima kasih.

10. Segenap sahabat/i dan semua pihak yang telah banyak memberikan dukungan. Semoga Allah membalas kebaikan mereka dengan sebaik-baik balasan, amiin

Sebagai manusia yang tak pernah luput dari kesalahan, penulis menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri penulis dan pembaca. Amiin.

Malang, 7 April 2012

Penulis

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Model Penelitian Tindakan Kelas .....	47
--	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	43
Tabel 2.....	45
Tabel 3.....	45
Tabel 4.....	54
Tabel 5.....	61
Tabel 4.....	69
Tabel 4.....	72

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Silabus
- Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 3 : Bahan Ajar
- Lampiran 4 : Lembar Observasi Motivasi
- Lampiran 5 : Rekapitulasi Nilai Individu
- Lampiran 7 : Gambar Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 8 : Struktur Organisasi Sekolah
- Lampiran 9 : Denah lokasi MTs Thoriqul Huda
- Lampiran 10 : Surat Bukti Konsultasi
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah.
- Lampiran 13 : Soal Post test

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGAJUAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN NOTA DINAS .....	vii
HALAMAN PERNYATAAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	
DAFTAR TABEL .....	
DAFTAR LAMPIRAN .....	
DAFTAR ISI .....	
ABSTRAK .....	

<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	
A. Latar Belakang Masalah .....	
B. Rumusan Masalah .....	
C. Tujuan Penelitian	
D. Manfaat Penelitian	
E. Hipotesis Penelitian	
F. Pembatasan Masalah	
G. Sistematika Pembahasan	

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Motivasi Belajar Membaca Surat-surat Pendek Piliha	
1. Motivasi Belajar	
1. Membaca Surat-Surat Pendek dalam Mata Pelajaran	
Al-qur'an Hadits	
B. Teknik Pembelajaran	
1. Teknik Pembelajaran	
2. Metode <i>Card Short</i>	
C. Penerapan Metode Card Short Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar	
Membaca Al Qur'an Surat Pendek Pilihan	

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> 33	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian33	
B. Kehadiran Peneliti.37	

- C. Sumber Data38
- D. Siklus Penelitian39
- E. Teknis Pengumpulan Data39
- F. Analisis Data40
- G. Pengecekan Keabsahan Data42
  
- H. Tahapan Penelitian42

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN47**

##### **A. Latar Belakang Objek Penelitian47**

- 1. Sejarah Berdirinya MTs Thoriqul Huda47**
- 2. Tujuan MTs Thoriqul Huda48**
- 3. Visi MTs Thoriqul Huda49**
- 4. Misi MTs Thoriqul Huda49**

##### **B. Paparan Data51**

#### **BAB V PEMBAHASAN71**

##### **Analisa Pembahasan 71**

#### **BAB VI PENUTUP78**

1. Kesimpulan 78
2. Saran 79

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

## ABSTRAK

Eva, Shofiana. 2012, *Penerapan Teknik Pembelajaran Card Sort Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Quran Surat Pendek Pilihan Pada Siswa Kelas VIII MTs Thoriqul Huda Catak Gayam Mojowarno Jombang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : Dr. Wahidmurni, M.Pd., Ak.

---

**Kata Kunci : Teknik Pembelajaran *Card Short*, Motivasi Belajar, dan Membaca Al-Quran Surat Pendek Pilihan**

Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Guru merupakan personel yang menduduki posisi strategis dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, dituntut untuk terus mengikuti perkembangan konsep-konsep baru dalam dunia pengajaran. Untuk itu guru perlu meningkatkan mutu pembelajarannya, dimulai dari rancangan pembelajaran yang baik dengan memperhatikan tujuan, karakteristik siswa, materi yang diajarkan, dan sumber belajar yang tersedia. kenyataannya masih banyak ditemui proses pembelajaran yang kurang berkualitas, tidak efisien dan kurang termotivasi untuk belajar. Rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, MTs Thoriqul Huda menunjukkan adanya indikasi terhadap rendahnya kinerja belajar siswa dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang berkualitas. Oleh karena itu dengan metode dan teknik pembelajaran yang tepat seseorang dapat meraih prestasi belajar secara berlipat ganda, Hal itu tentu saja merupakan peluang dan tantangan yang menggembirakan bagi kalangan pendidik. Pemilihan metode pembelajaran harus didasarkan pada analisis kondisi pembelajar pendidikan yang ada. Hasil analisis akan menunjukkan kondisi pembelajaran yang bagaimana dan apa hasil pembelajaran pendidikan yang diharapkan.

Tujuan penelitian ini adalah 1). Untuk mendeskripsikan proses perencanaan teknik pembelajaran *Card Short* dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran surah pendek pilihan siswa kelas VIII MTs Thoriqul Huda Catak Gayam Mojowarno Jombang, 2). Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan teknik pembelajaran *Card Short* dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran surah pendek pilihan siswa kelas VIII MTs Thoriqul Huda Catak Gayam Mojowarno Jombang, 3). Untuk mendeskripsikan proses dan hasil penilaian teknik pembelajaran *Card Short* dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran surah pendek pilihan siswa kelas VIII MTs Thoriqul Huda Catak Gayam Mojowarno.

Dengan disain penelitian tindakan kelas (*classroom Action Research*) jenis kolaboratif. Urutan kegiatan penelitian ini mencakup: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa selama proses pembelajaran materi Al-Qur'an Hadits mulai dari siklus pertama hingga siklus kedua pada penelitian ini terjadi peningkatan motivasi siswa dalam belajar ketika menggunakan Teknik pembelajaran *Card Short*. Sebelum penelitian siswa cenderung pasif dan kurang memiliki antusias ketika mengikuti pelajaran. Kemudian pada pelaksanaan siklus pertama dan kedua, antusiasme siswa ketika mengikuti pelajaran meningkat drastis, khususnya pada saat dilaksanakan Teknik pembelajaran *Card Short* Peningkatan motivasi belajar ini juga berimbas pada peningkatan prestasi belajar siswa, dimana sebelum penelitian ini dilakukan nilai rata-rata siswa dalam materi pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah 58,3 dan kemudian setelah penelitian ini dilakukan nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 87,1

#### ABSTRACT

**Eva, Shofiana. 2012, Application of Learning Techniques Increase Motivation Card Sort In Al-Quran Reading Learning Letter Short Options In Class VIII student Huda MTs Thoriqul Catak Gayam Mojowarno Jombang. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah, State Islamic University Malang Maulana Malik Ibrahim. Supervisor: Dr. Wahidmurni, M.Pd., Ak**

---

Keywords: Short Card Learning Techniques, Motivation, and Reading Al-Quran Surat Short List

Teaching and learning process is at the core of educational activities in schools. Guru is the personnel who occupy strategic positions in order to develop human resources required to continue to follow berkembang new concepts in the world of teaching. For that teachers need to improve the quality of learning, starting from the design of good learning with respect to objectives, student characteristics, the material being taught, and learning resources are available. encountered in reality there are many poor-quality learning process, inefficient and less motivated to learn. Low motivation to study the subjects of the Qur'an Hadith, Huda Thoriqul MTs show an indication of poor student performance and learning ability of teachers to manage quality. Therefore, the methods and techniques appropriate learning achievement a person can learn to multiply, That certainly is an exciting opportunity and a challenge to educators. The selection of teaching methods should be based on an analysis of existing conditions pembelajaran education. The analysis will show the condition of learning how and what the expected learning outcomes of education.

The purpose of this study is 1). To describe the planning process of learning techniques Short Card in increasing motivation to learn to read Al-Quran Surah VIII class students a choice of short MTs Thoriqul Huda Catak Gayam Mojowarno Jombang, 2). To describe the implementation process of learning

techniques Short Card in increasing motivation to learn to read Al-Quran Surah VIII class students a choice of short MTs Thoriqul Huda Catak Gayam Mojowarno Jombang, 3). To describe the process of learning and assessment techniques Short Card in increasing motivation to learn to read Al-Quran Surah VIII class students the option of short MTs Catak Gayam Mojowarno Thoriqul Huda.

With the mat action research design (classroom Action Research) type of collaborative. Sequence of research activities include: (1) planning, (2) implementation, (3) observations and (4) reflection. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation.

From this research it is known that during the process of learning the Quran Hadith material from the first cycle to second cycle in this study there was an increase in student motivation to learn when to use learning techniques Short Card. Prior research students tend to be passive and lacked enthusiasm when to follow the lessons. Then in the implementation of the first and second cycle, the enthusiasm of the students when to follow the lessons increased dramatically, especially during the learning techniques implemented Card Short Increased motivation to learn is also an impact on improving student achievement, which prior to this study conducted the average student in the subject matter of Al Qur'an Hadith is 58.3 and later after the study was conducted an average of students increased to 87.1

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Guru merupakan personel yang menduduki posisi strategis dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, dituntut untuk terus mengikuti perkembangan konsep-konsep baru dalam dunia pengajaran. Menurut James B. Brow seperti yang dikutip oleh Sardiman A.M mengemukakan bahwa tugas dan peranan guru antara lain: menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa. Tugas guru dalam proses belajar mengajar meliputi tugas paedagogis dan tugas administrasi. Tugas paedagogis adalah tugas membantu, membimbing dan memimpin. Moh. Rifai mengatakan bahwa:

Di dalam situasi pengajaran, gurulah yang memimpin dan bertanggung jawab penuh atas kepemimpinannya yang dilakukan itu. Ia tidak melakukan instruksi-instruksi dan tidak berdiri di bawah instruksi manusia lain kecuali dirinya sendiri, setelah masuk dalam situasi kelas<sup>1</sup>

Untuk itu guru perlu meningkatkan mutu pembelajarannya, dimulai dari rancangan pembelajaran yang baik dengan memperhatikan tujuan, karakteristik siswa, materi yang diajarkan, dan sumber belajar yang tersedia. kenyataannya masih banyak ditemui proses pembelajaran yang kurang berkualitas, tidak efisien dan kurang termotivasi untuk belajar.

Rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, MTs Thoriqul Huda menunjukkan adanya indikasi terhadap rendahnya kinerja belajar siswa dan kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran yang berkualitas. Untuk

---

<sup>1</sup> Suryasubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta), 1997, hal: 4



mengetahui mengapa siswa kurang termotivasi untuk belajar materi Al-Qur'an Hadits terutama ketika membaca ayat-ayat Al-qur'an dan surat-surat pendek, tentu guru perlu merefleksi diri untuk dapat mengetahui faktor-faktor penyebab ketidakterhasilan siswa dalam pelajaran Agama.

Metode mengajar dan penerapan teknik pembelajaran merupakan salah satu cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu, peranan teknik mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.<sup>2</sup>

Dengan metode dan teknik pembelajaran yang tepat seseorang dapat meraih prestasi belajar secara berlipat ganda. Hal itu tentu saja merupakan peluang dan tantangan yang menggembirakan bagi kalangan pendidik. Tetapi jika bangsa Indonesia terlambat mengapresiasi berbagai temuan mutakhir dalam bidang metodologi pendidikan, maka posisi kita akan semakin tertinggal di belakang. Itulah yang disampaikan oleh Komaruddin terdapat dalam pengantar bukunya.<sup>3</sup>

Maka dari itu dalam proses belajar mengajar metode dan teknik mengajar dan media pengajaran merupakan unsur penting. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa sesuai setelah pengajaran berlangsung.

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan

---

<sup>2</sup> Suryasubroto, *Op.cit*, hal: 43

<sup>3</sup> Silberman M Melvin, *Active Learning (101 strategies to Teach Any Subject)* (Bandung: Nusa Media), 2004, hal: ix

sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Di samping membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pengajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.<sup>4</sup>

Berbagai manfaat media pengajaran telah dibahas oleh banyak ahli. Menurut Kemp & Dayton meskipun telah lama disadari bahwa banyak keuntungan penggunaan media pengajaran, penerimanya serta pengintegrasian ke dalam program-program pengajaran berjalan amat lambat. Mereka mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pengajaran di kelas atau sebagai cara utama pengajaran langsung yaitu menjadikan pengajaran bisa lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan. Kejelasan dan keruntutan pesan, daya tarik image yang berubah-ubah, penggunaan efek khusus yang dapat menimbulkan keingintahuan menyebabkan siswa tertawa dan berpikir, yang kesemuanya menunjukkan bahwa media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat.<sup>5</sup>

Kartu yang berisi gambar-gambar atau kata-kata dapat digunakan untuk melatih siswa mengeja dan memperkaya kosa kata. Kartu-kartu tersebut menjadi petunjuk dan rangsangan bagi siswa untuk memberikan respon yang diinginkan.<sup>6</sup>

Selain itu media kartu dapat digunakan dengan cara yang rekreatif, misalnya pada saat proses belajar mengajar berlangsung, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengamati kartu yang ditunjukkan satu persatu dan kemudian bagi siswa yang bisa menjawab boleh langsung mengambil kartu-kartu tersebut. dengan sistem permainan ini, akan bisa menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa dalam memotivasi

---

<sup>4</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, ), hal 15.

<sup>5</sup> *Ibid*, hal 22-23.

<sup>6</sup> *Ibid*, hal 119.

belajarnya.

Oleh karena itu sangat penting dilakukan untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan teknik pembelajaran *Card Short*. Maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti dengan judul: **"PENERAPAN TEKNIK PEMBELAJARAN *CARD SHORT* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL-QURAN SURAT PENDEK PILIHAN PADA SISWA KELAS VIII MTS THORIQUL HUDA CATAK GAYAM MOJOWARNO JOMBANG"**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses perencanaan teknik pembelajaran *Card Short* dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran surah pendek pilihan pada siswa kelas VIII MTs Thoriqul Huda Catak Gayam Mojowarno Jombang?
2. Bagaimana proses pelaksanaan teknik pembelajaran *Card Short* dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran surah pendek pilihan siswa kelas VIII MTs Thoriqul Huda Catak Gayam Mojowarno Jombang?
3. Bagaimana proses dan hasil penilaian teknik pembelajaran *Card Short* dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran surah pendek pilihan siswa pada kelas VIII MTs Thoriqul Huda Catak Gayam Mojowarno Jombang?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan proses perencanaan teknik pembelajaran *Card Short* dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran surah pendek pilihan siswa kelas VIII MTs Thoriqul Huda Catak Gayam Mojowarno Jombang
2. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan teknik pembelajaran *Card Short* dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran surah pendek pilihan siswa kelas VIII MTs Thoriqul Huda Catak Gayam Mojowarno Jombang

3. Untuk mendeskripsikan proses dan hasil penilaian teknik pembelajaran *Card Short* dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran surah pendek pilihan siswa kelas VIII MTs Thoriqul Huda Catak Gayam Mojowarno Jombang

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak

##### **Teoritik**

1. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran pengetahuan, informasi sekaligus referensi yang berupa bacaan ilmiah.
2. Bagi pengembangan Khazanah Ilmu, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang penerapan teknik pembelajaran *Card Short* dalam meningkatkan motivasi belajar membaca surat-surat pendek yang telah dilaksanakan dan dapat dijadikan bagi peneliti selanjutnya.

##### **Praktisi**

1. Bagi Guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih dan menerapkan strategi, teknik, metode atau media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Bagi Siswa, penelitian ini dapat membantu siswa yang bermasalah atau mengalami kesulitan belajar dan mampu mengembangkan daya nalar serta mampu berfikir yang lebih kreatif sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.
3. Bagi Peneliti Sendiri, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun karya tulis ilmiah serta dapat dipergunakan sebagai persyaratan menjadi sarjana.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “Jika teknik pembelajaran *Card*

*Short* diterapkan dalam belajar membaca Al-Qur'an surat pendek pilihan, maka motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Thoriqul Huda Catak Gayam Mojowarno Jombang dapat ditingkatkan.

#### **F. Pembatasan Masalah**

Untuk memperoleh data yang relevan dengan judul penelitian ini, maka penelitian ini akan dibatasi subyek, obyek dan ruang lingkup yang akan diteliti. Adapun ruang lingkup dan pembatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada penerapan teknik pembelajaran *Card Short* dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-qur'an surat pendek pilihan siswa kelas VIII MTs Thoriqul Huda Catak Gayam Mojowarno Jombang. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dengan menerapkan teknik pembelajaran *Card Short* dan siklus II terdiri dari dua kali pertemuan dengan menerapkan teknik pembelajaran *Card Short*.
2. Langkah-langkah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Thoriqul Huda, yaitu sesuai dengan rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penelitian. Untuk mengukur penilaian motivasi belajar.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam isi desain ini, maka secara global dapat dilihat dalam sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

##### **BAB I:**

Berisi tentang pendahuluan yang terbagi atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah atau ruang lingkup penelitian, sistematika pembahasan.

##### **BAB II**

Berisi Kajian Pustaka :

Bab ini menjelaskan secara rinci tentang: Tinjauan tentang teknik pembelajaran yang meliputi pengertian teknik pembelajaran, teknik pembelajaran *Card Short*.Tinjauan tentang motivasi belajar membaca surat-surat pendek, yang meliputi pengertian motivasi, membaca surat-surat pendek dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.Tinjauan tentang penerapan teknik pembelajaran *Card Short* dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an surat pendek pilihan.

### **BAB III**

Berisi tentang desain dan jenis penelitian, kehadiran peneliti di lapangan, lokasi penelitian sumber data dan jenis data, tehnik pengumpulan data, tehnik analisa data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan penelitian.

### **BAB IV**

Berisi tentang laporan hasil penelitian, yang telah dilakukan oleh peneliti, meliputi tentang latar belakang obyek penelitian, penjelasan observasi awal, siklus I, dan siklus II

### **BAB IV**

Berisi tentang pembahasan hasil penelitian penerapan Penerapan Metode Card Sort dalam Meningkatkan Motivasi Belajar membaca surat-surat pendek pada siswa kelas VIII di MTs Thoriqul Huda Catak Gayam Mojowarno Jombang.Mengenai bagaimana perencanaan, implementasi, refleksi dan evaluasi.

### **BAB VI**

Berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran dari penulis.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Teknik Pembelajaran**

##### **1. Teknik Pembelajaran**

Pada umumnya, pemandangan dalam kelas menunjukkan gambaran yang sangat kompleks, berbagai jenis kepribadian, potensi, latar belakang kehidupan, serta masalah belajar. Guru dituntut untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran dengan berbagai strategi yang digunakan.<sup>1</sup>

Teknik pembelajaran diturunkan secara aplikatif, nyata, dan praktis di kelas saat pembelajaran berlangsung. Dalam proses belajar mengajar guru sebagai fasilitator siswa belajar harus memiliki strategi yang efektif dan efisien, agar dapat mengoptimalkan kualitas pembelajaran. Salah satu cara untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar. Metode dan teknik pengajaran merupakan bagian dari strategi pengajaran. Metode pengajaran dipilih berdasarkan dari atau dengan pertimbangan jenis strategi pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Begitu pula, oleh karena metode merupakan bagian yang integral dengan sistem pengajaran maka perwujudannya tidak dapat dilepaskan dengan komponen sistem pengajaran lain.<sup>2</sup>

Teknik pembelajaran merupakan pelaksanaan apa yang sesungguhnya terjadi (dilakukan oleh guru) untuk mencapai tujuan yang bersifat implementasi. Teknik adalah cara konkrit yang dipakai saat proses pembelajaran berlangsung. Guru dapat berganti-ganti teknik meskipun dalam koridor metode yang sama. Satu metode dapat diaplikasikan melalui berbagai teknik pembelajaran. Bungkus dari

---

<sup>1</sup>Ismail Isdito, *Bagaimana Memotivasi Anak Dalam Belajar*, (Jakarta: PT Grasindo, 2004), hlm. 3

<sup>2</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. ( Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2008) hlm. 35



penerapan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran tersebut dinamakan model pembelajaran.<sup>3</sup>

Dengan teknik pembelajaran diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan mengajar guru, dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif antara guru dengan siswa. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan dengan baik jika siswa lebih aktif di bandingkan dengan gurunya. Misalnya menggunakan strategi pembelajaran yang membuat siswa belajar dengan berfikir, bergerak dan lain sebagainya yang salah satunya adalah metode atau teknik *Card Short*.

Sedangkan metode dalam pengertian istilah telah banyak dikemukakan oleh pakar pendidikan sebagaimana berikut ini:

1. Runes secara teknis menerangkan bahwa metode adalah: Pertama, sesuatu prosedur yang dipakai untuk mencapai suatu tujuan. Yakni suatu prosedur yang dipergunakan pendidik dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kedua, sesuatu teknik materi. Yakni teknik yang digunakan peserta didik untuk menguasai materi tertentu dalam proses mencari ilmu pengetahuan. Ketiga, suatu ilmu yang memusatkan aturan-aturan dari suatu prosedur. Yakni yang dipergunakan dalam merumuskan aturan-aturan tertentu dari prosedur (dari segi pembuat kebijakan).<sup>4</sup>
2. Menurut W. J. Spoer Wodarminto Metode adalah cara yang telah diatur atau teratur dan berfikir baik-baik untuk mencapai suatu tujuan atau maksud.

Demikian juga menurut buku "Methodik Khusus Pendidikan Agama"

---

<sup>3</sup>Udin S. Winataputra. Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2003) hlm.52

<sup>4</sup>Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002) hlm. 65-66

diterangkan bahwa metode adalah pelaksanaan cara mengajar atau guru menyampaikan bahan pelajaran kepada murid.

3. Menurut Rasyidin dan Nizar, metode pendidikan Islam bisa berarti prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam. Selain itu, metode juga bisa berarti teknik yang dipergunakan untuk menguasai sejumlah materi pendidikan Islam.
4. Abdul Munir Mulkan mengatakan bahwa, metode pendidikan adalah suatu carayang dipergunakan untuk mentransformasikan isi atau bahan pendidikan kepada peserta didik.<sup>5</sup>
5. Mahmud Yunus mengatakan metode adalah jalan yang hendak ditempuh oleh seseorang supaya sampai kepada tujuan tertentu, baik dalam lingkungan perusahaan atau perniagaan, maupun dalam kupasan ilmu pengetahuan dan

Dari berbagai pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode merupakan suatu cara atau alat untuk mencapai tujuan, selain itu metode adalah suatu bagian dari komponen proses pendidikan.

## **2. Macam- Macam Model Pembelajaran Aktif**

### **a. *Critical Incident* (Mengkritisi Pengalaman Penting)**

Adalah Pendidik menggunakan dengan maksud mengajak peserta didik untuk mengingat pengalaman yang pernah dijumpai atau alami sendiri kemudian dikaitkan dengan materi bahasan. Langkah-langkah penerapannya:

- 1) Pendidik menyampaikan topik apa yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini.
- 2) Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengingat-ingat

---

<sup>5</sup>A. Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 131

pengalaman mereka yang tidak terlupakan berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.

- 3) Tanyakan pengalaman apa yang tidak pernah terlupakan, kepada semua peserta didik, agar terlebih keberanian.
- 4) Samapaikan perkuliahan dengan mengaitkan pengalaman peserta didik tersebut.

b. *Indek Card Mart* (Mencari Pasangan Jawaban)

Adalah Pendidik menggunakan dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan jawaban yang cocok dengan pertanyaan yang sudah disiapkan. Langkah-langkah penerapannya:

- 1) Siapkan materi yang sudah dipelajari dirumah dirumah, atau yang sudah pernah dialami sebagai pengalaman.
- 2) Buatlah potongan kertas sejumlah peserta didik di kelas, yang berisi pertanyaan dan jawaban.
- 3) Potongan kertas berisi pertanyaan dibagikan kepada separuh jumlah peserta didik, dan yang berisi jawaban juga sejumlah separuh peserta didik yang hadir.
- 4) Peserta didik disuruh mencari pasangan soal dan jawabanya, setelah ketemu suruh mereka duduk berdekatan. Dan Mulailah satu persatu membacakan atau mencocokkan soal dan jawabannya, yang lain mendengarkan barangkali ada kekeliruan pasangan.
- 5) Pendidikan mengoreksi dengan cara mendengarkan dan sekaligus menjelaskan bahwa bahwa strategi ini sebagai latihan persiapan ujian akhir atau ulangan.

c. *Card Short* (Mensortir kartu)

Adalah Digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran. Langkah-langkah penerapannya:

- 1) Bagikan kertas yang bertulisan informasi atau kategori tertentu secara acak.
- 2) Tempelkan kategori utama di papan atau kertas di dinding kelas.
- 3) Mintalah peserta didik untuk mencari temannya yang paling memiliki keta/kartu yang berisi tulisan yang sama untuk membentuk kelompok dan mendiskusikannya
- 4) Mintalah mereka untuk mempresentasikannya.

d. *Snowballing* ( 1,2,4,8.....dst)

Digunakan oleh pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk merumuskan sebuah jawaban dari pertanyaan guru dengan cara sendiri (1 orang) kemudian hasilnya dipadukan kepada teman lain dalam kelompok kecil (2 orang) sampai menjadi rumusan yang disepakati ke dalam kelompok besar. (1,2,4,8 dst). Langkah- langkah penerapannya:

- 1) Kemukakanlah sebuah masalah.
- 2) Minta masing-masing peserta didik berpendapat dengan cara menuliskan dalam kalimat.
- 3) Minta peserta didik mencari pasangan, dan merumuskan berdua, kemudian bergabung lagi denganpasangan lainnya dan dipadukan lagi rumusan jawabannya dan seterusnya.
- 4) Setelah menjadi 2 kelompok besar mintalah juru bicara dari dua kelompok tersebut untuk mempresentasikannya.

e. *Jigsaw*

Yaitu kerja kelompok yang terstruktur didasarkan pada kerjasama dan tanggung jawab. Dengan menjamin setiap peserta didik memikul suatu tanggung jawab yang signifikan dalam kelompok. Langkah-langkah penerapannya:

- 1) Kelas diatur ke dalam sejumlah kelompok pangkalan dengan kira-kira enam anggota masing-masing
- 2) Tugas dibagi ke dalam jumlah bagian yang sama dengan topik yang berbeda-beda
- 3) Di dalam tiap kelompok pangkalan, setiap peserta didik meneliti satu dari isu atau pertanyaan yang berbeda-beda.<sup>6</sup>

## 1. Teknik Pembelajaran *Card Short*

*Card Short* merupakan pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Pembelajaran aktif model card sort merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa,

---

<sup>6</sup>A. Fatah Yasin, *op. Cit.*, 182-186

dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian siswa mengelompok sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu siswa mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. Di sini pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai. Card sort (sortir kartu) strategi ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan.<sup>7</sup>

Menurut Fatah Yasin, *Card Short* (mensortir kartu) yaitu suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran.<sup>8</sup>

Teknik pembelajaran *Card Short*, dengan menggunakan media kartu dalam praktek pembelajaran, akan membantu siswa dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan motivasi mereka dalam pembelajaran, sebab dalam penerapan teknik pembelajaran *Card Short*, guru hanya berperan sebagai fasilitator, yang memfasilitasi siswanya dalam pembelajaran, sementara siswa belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan dari guru, sehingga yang aktif disini bukan guru melainkan siswa itu sendiri yang harus aktif dalam pembelajaran.

*Card Short* yaitu motivasi dari guru; bagi kartu kosong secara acak; guru

---

<sup>7</sup>Hisyam Zaini, dkk. Strategi Pembelajaran Aktif, (Yogyakarta: CTSD, 2004), hlm. 53

<sup>8</sup>A. Fatah Yasin, *OP. Cit.*, hlm. 185

mencari kata kunci di papan; siswa mencari kata sejenis (satu tema) dengan temannya; diskusi kelompok berdasarkan temanya; menyusun kartu di papan dan masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya.

Teknik ini dapat diterapkan apabila guru hendak menyajikan materi atau topik pembelajaran yang memiliki bagian-bagian atau kategori yang luas. Caranya guru menuliskan materi dan bagian-bagiannya ke dalam kertas karton atau yang lainnya secara terpisah. Kertas diacak dan setiap siswa dipersilahkan mengambil satu kertas, atau beberapa siswa mengambil kertas tersebut lalu membagikannya satu persatu pada teman-temannya. Setelah siswa memegang kertas tersebut, kemudian mencari pasangan siswa lain dalam kelompok berdasarkan kategori yang tertulis.<sup>9</sup>

#### **a. Ciri-Ciri Teknik *Card Short***

Dalam Teknik *Card Short* salah satu cirinya yaitu pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan metode yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai. Sehingga materi yang telah dipelajari benar-benar difahami dan dimengerti oleh siswa. Ciri khas dari pembelajaran aktif model *Card Short* ini adalah siswa mencari bahan sendiri atau materi yang sesuai dengan kategori kelompok yang diperolehnya dan siswa mengelompok sesuai kartu indeks yang diperolehnya. Dengan demikian siswa menjadi aktif dan termotivasi dalam proses belajar mengajar.

#### **b. Tujuan Teknik *Card Short***

Tujuan dari strategi dan metode belajar menggunakan memilah dan materi pelajaran yang telah dipelajari siswa. Untuk itu, hal-hal yang

---

<sup>9</sup>Siti Kusriani, dkk, Keterampilan Dasar Mengajar, (PPL I) Berorientasi Pada Kurikulum Berbasis Kompetensi, (Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2008), hlm. 131-132

perlu diperhatikan adalah:

1. Kartu-kartu tersebut jangan diberi nomor unit.
2. Kartu-kartu tersebut dibuat dalam ukuran yang sama
3. Jangan memberi "tanda kode" apapun pada kartu-kartu tersebut
4. Kartu-kartu tersebut. terdiri dari "beberapa bahasan" dan dibuat dalam jumlah yang banyak atau sesuai jumlah siswa.
5. Materi yang ditulis dalam kartu-kartu tersebut, telah diajarkan dan telah dipelajari oleh mahasiswa atau siswa.<sup>10</sup>

Strategi ini dapat diterapkan apabila guru hendak menyajikan materi atau topik pembelajaran yang memiliki bagian-bagian atau kategori yang luas. Caranya guru menuliskan materi dan bagiannya-bagiannya ke dalam kertas karton secara terpisah. Kertas diacak setiap siswa dipersilahkan mengambil satu kertas kemudian mencari pasangan siswa lain dalam kelompok berdasarkan kategori yang tertulis. Jika seluruh siswa sudah dapat menemukan pasangannya berdasarkan kategori yang tepat, mintalah mereka berjajar secara urut kemudian salah satu menjelaskan kategori kelompoknya.

## **B. Motivasi Belajar Membaca Surat-Surat Pendek**

### **1. Motivasi Belajar**

Kata "motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. "motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata "motif maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan

---

<sup>10</sup>Hartono, Strategi Pembelajaran Aktif Lerning (Suatu Strategi Pembelajaran Berbasis Student central) www. Sanaky. Com. April 2006



untuk mencapai tujuan dirasa sangat mendesak.<sup>11</sup>

Menurut seorang ahli ilmu jiwa dalam motivasi ada suatu hierarki, yakni motivasi

1. Kebutuhan fisiologis
2. Kebutuhan akan keamanan
3. Kebutuhan akan cinta kasih
4. Kebutuhan untuk mewujudkan diri sendiri

Tingkat yang di atas hanya dapat dibangkitkan apabila telah dipenuhitingkat motivasi yang di bawahnya.

Pendapat S Nasution, M. A. Mengemukakan: memotivasi murid adalah menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga anak itu mau melakukan apa yang dapat dilakukannya.<sup>12</sup>

Selanjutnya Thomas M Risk, memberikan pengertian motivasi sebagai berikut: motivasi adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri peserta didik/pelajar yang menunjang kegiatan kearah tujuan-tujuan belajar.<sup>13</sup>

Menurut kebanyakan definisi, motivasi mengandung tiga komponen pokok, yaitu: menggerakkan, mengarahkan dan menopang tingkah laku manusia. Menggerakkan berarti menimbulkan kekuatan pada individu, memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan (*reinforce*) intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 73.

<sup>12</sup>S. Nasution, *Asas-asas Mengajar* (Bandung: Jemmars, 1986), hlm. 76

<sup>13</sup>Ahmad Rohani dan Abu hamadi, *Pengelola Pengajaran*(Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 10

<sup>14</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992), hlm. 72

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut diatas, jelaslah bahwa masalah-masalah yang dihadapi guru adalah mempelajari bagaimana melaksanakan motivasi memotivasi peserta didik hendaknya melihat beberapa factor berikut:

- a. Pendidik sebagai sumber pengalaman tingkah laku sekaligus sebagai obyek perhatian peserta didik harus:
  - 1) Memiliki kewibawaan dan kepribadian yang kuat dan menarik.
  - 2) Menunjukkan minat yang besar terhadap isi pelajaran yang disampaikannya
  - 3) Mampu memilih perangkat belajar atau menciptakan situasi belajar yang mampu membangkitkan motif belajar.
- b. Peserta didik adalah individu yang akan mengalami tingkah laku tertentu dan sekaligus subyek yang memperhatikan. Maka pendidik perlu mengenai jenis dan tingkat kebutuhan peserta didik bagi usaha memotivasinya seperti:
  - 1) Motif belajar dan minat belajar peserta didik
  - 2) Insentif yang perlu diberikan kepada peserta didik, serta
  - 3) Motif-motif yang lain ada pada diri peserta didik seperti motif ingin rasa aman, ingin kasih sayang, ingin perlakuan sama, dan seterusnya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa motivasi dapat dipandang sebagai fungsi, proses dan tujuan.

Motivasi dipandang sebagai tujuan berarti motivasi berfungsi sebagai daya penggerak dari dalam individu untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan. Motivasi sebagai proses, berarti motivasi dapat dirangsang oleh faktor luar untuk menimbulkan motivasi dalam diri seseorang.

## 2. Membaca Al-Qur'an Surat-surat Pendek Pilihan dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi setiap muslim. Oleh karena itu, setiap muslim hendaknya tidak jemu dan bosan untuk mempelajari ajaran yang terkandung di dalamnya. Dengan memahami kandungannya, kita akan dapat menjalam hidup ini sesuai dengan perintah Allah swt. Dengan demikian, kita akan selamat di dunia maupun di akhirat.

Seperti halnya Al-Qur'an, Hadits pun juga sangat penting bagi kehidupan umat islam. Islam mengatakan, bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. melalui malaikat Jibril. Al-Qur'an ini juga dipandang sebagai keagungan dan penjelasan. Juga sering kali disebut petunjuk dan buku (kitab). Al-Qur'an berisi segala hal mengenai petunjuk yang membawa hidup manusia bahagia di dunia dan bahagia di akhirat kelak.

Kandungan yang ada didalam al-Qur'an meliputi segala hal sebagaimana Allah berfirman di dalam surat al-An'am ayat: 38 sebagai berikut:

رَبِّهِمْ إِلَى ثَمَرِ شَيْءٍ مِّنَ الْكُتُبِ فِي فِرْطَانَا مَا أَمْثَلَكُمْ أُمَّمَّ إِلَّا بَجْنَا حِيَه يَطِيرُ طَيْرٌ وَلَا الْأَرْضِ فِي دَابَّةٍ مِّنْ وَمَا

تَحْشُرُونَ

*dan Tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat (juga) seperti kamu. Tiadalah Kami alpakan*

*sesuatupun dalam Al-Kitab[472], kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan. (38)*

#### **a. Pengertian Al-Qur'an dan Hadits**

Kata Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab yaitu *qiro'ah* yang berarti *bacaan*. Makna *al-Qur'an secara istilah* adalah Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. membacanya merupakan ibadah, susunan kata dan isinya merupakan mu'jizat, termaktub di dalam mushaf dan dinukil secara mutawatir. Sedangkan makna Hadits secara bahasa berasal dari bahasa Arab yang berarti baru, muda, cerita, berita, dan riwayat dari nabi Muhammad saw. Sedangkan menurut istilah ada beberapa pendapat yang mengartikannya. Diantaranya adalah :

1. Menurut Jumhur al-Muhadditsin adalah : segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW. baik perkataan, perbuatan, taqrir (persetujuan) maupun yang semisalnya.
2. Musthofa As-Siba'y adalah : segala sesuatu yang ditinggalkan (dibebaskan) dari Nabi Muhammad SAW. dari yang berupa perkataan, perbuatan, taqrir, sifat tingkah laku, bentuk jasmani, maupun perjalanan beliau, baik adanya itu sebelum beliau diangkat menjadi Nabi maupun sebelumnya.

#### **b. Kurikulum Al Qur'an Hadist (SK-KD)**

Kurikulum disusun dan disain agar terciptanya keberlangsungan proses pendidikan yang kondusif bagi peserta didik sehingga dapat hidup dan mandiri ditengah masyarakat yang heterogen. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar merupakan kurikulum hasil refleksi, pemikiran dan pengkajian dari kurikulum yang telah berlaku sebelumnya.

Kurikulum ini diharapkan dapat membantu mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan di masa depan. Standar kompetensi dan kompetensi dasar diarahkan untuk menumbuhkan dan memberikan keterampilan bertahan hidup

dalam kondisi yang beragam dengan berbagai perubahan serta persaingan. Kurikulum ini diciptakan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, cerdas dalam membangun integritas sosial dan mewujudkan karakter.

Pada dasarnya kurikulum Al Qur'an Hadist ini masih terkait dengan standar isi dalam Permendiknas Nomor 22. Penyusunan kurikulum Al Qur'an Hadist ini dengan memperhatikan hal-hal berikut ini :

- a. Kurikulum Al Qur'an Hadist yang tertuang dalam Permen 22 pada jenjang sebelumnya (SD/MI)
- b. Kebutuhan siswa pada usia MTs yang pada dasarnya mulai dikenakan hukum sebagai mukallaf (diwajibkan menunaikan ibadah mahdzoh terlebih sholat).

Kurikulum Al-Qur'an-Hadis merupakan kelanjutan dan kesinambungan dengan kurikulum Al-Qur'an-Hadis pada jenjang MI dan MA, terutama pada penekanan kemampuan membaca Al-Qur'an-Hadis, pemahaman surat-surat pendek . dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

**c. Tujuan pelajaran Al-Qur'an-Hadis**

- a. Meningkatkan kecintaan siswa terhadap Qur'an dan Hadis
- b. Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan
- c. Meningkatkan kekhusyukan siswa dalam beribadah terlebih sholat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surat/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca

**d. Ruang Lingkup**

- a. Membaca /menulis yang merupakan unsur penerapan ilmu tajwid
- b. Menterjemahkan makna (tafsiran) yang merupakan pemahaman, interpretasi ayat dan Hadis dalam memperkaya khazanah intelektual

- c. Menerapkan isi kandungan ayat/hadis yang merupakan unsur pengamalan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

### **Standar Kompetensi Lulusan**

- a. Memahami dan mencintai Al-qur'an dan Al-Hadis sebagai pedoman hidup umat Islam
- b. Meningkatkan pemahaman Al-Qur'an Al-Fatihah, dan surat pendek pilihan melalui upaya menerapkan cara membacanya, menangkap maknanya, memahami kandungan isinya, dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan.
- c. Menghafal dan memahami makna Hadis-Hadis yang terkait dengan tema isi kandungan surat atau ayat sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Tsanawiyah yang terdiri atas empat mata pelajaran memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Salah satunya al-Qur'an-hadis, menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis MTs ini merupakan kelanjutan dan kesinambungan dengan mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis pada jenjang MI dan MA, terutama pada penekanan kemampuan membaca al-Qur'an-hadis, pemahaman surat-surat pendek, dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

### **Penjelasan Mated Al-Qur'an Hadits Kelas VIII Semester I**

**a. Standar Kompetensi:** 1. Membaca Al-Qur'an surat pendek pilihan

**b. Kompetensi Dasar:**

- 2.3 Menerapkan hukum bacaan Qalqalah, Tafkhim, mad 'aridl lissukun, dalam Al-

Qur'an.

## 2.4 Menerapkan hukum bacaan nun mati dan mim mati dalam Al-Qur'an

### **Penjelasan:**

#### 1. Hukum bacaan Qalqalah

Qalqalah dibagi menjadi 2, yaitu qalqalah sughra dan kubra. Huruf qalqalah ada Lima ,yaitu ق , ط , ب , ج , د Apabila ada huruf qalqalah berada di tengah lafal, hukum bacaannya disebut qalqalah sughra. Apabila ada huruf qalqalah berada di akhir lafal, hukum bacaannya disebut qalqalah kubra.

#### 2. Hukum Bacaan Tafkhim

Hukum bacaan tafkhim yang akan kita terapkan dalam membaca Al-Qur'an berikut ini adalah pada huruf ra. Menurut bahasa , tafkhim berarti tebal. Cara mengucapkan tafkhim adalah dengan menghimpun ketebalan suara di dalam mulut sehingga mulut seperti penuh dengan suara ra. Ada beberapa alasan huruf ra dibaca tebal, yaitu berharakat fathah, dammah, sukun yang didahului huruf berharakat fathah atau dammah, sukun yang di dahului huruf berharakat kasrah (bukan asli), serta sukun yang didahului huruf berharakat kasrah asli dan huruf sesudahnya adalah huruf isti'la'.

#### 3. Mad 'Arid lis-Sukun

Menurut bahasa , mad 'arid lis-sukun berarti bacaan panjang karena adasukun. Menurut istilah, mad 'arid lis sukun berarti mad yang terjadi apabila ada huruf mad (alif, wau atau ya) yang berada pada akhir ayat atau terdapat tanda waqaf. Yang perlu diperhatikan dalam mad 'arid lis-sukun ialah setelah huruf mad itu harus ada huruf lain. Huruf ini sebagai akhir pemberhentian bacaan. Cara membaca mad 'arid lis-sukun ada 3 macam, yaitu boleh dua,empat atau enam harakat. Yang paling utama ialah membaca mad

'arid lis-sukun dengan enam harakat

#### 4. Hukum Bacaan Nun Mati

Apabila ada nun mati atau tanwin yang bertemu dengan huruf hijaiyah, hukum bacaannya dibagi menjadi lima, Yaitu :

- a) Izhar halqi apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf Halqi yang ada lima yaitu غ , ع , خ , ح , أ
- b) Idgom bigunnah apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf و , م , ن , ي
- c) Idgam bi lagunnah apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf ر atau ل
- d) Iqlab apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf ب.
- e) I khlif haqiqi apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf ك , ق , ف , ظ , ط , ض , ص , ش , س , ز , ذ , ج , ث , ت

#### 5. Hukum Bacaan Mim Mati

Mim mati yang bertemu dengan huruf hijaiyah bacaannya dibagi menjadi tiga. Yaitu:

- a) Ikhfa' syafawi terjadi apabila ada huruf mim mati bertemu dengan huruf M.
- b) Idgam mimi atau disebut idgam mitamasilain terjadi apabila ada mim bertemu dengan huruf م.
- c) Izhar syafawi terjadi apabila ada huruf mim mati bertemu dengan selain huruf mim dan ba'.

### **C. Penerapan Teknik Pembelajaran *Card Short* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Surat-Surat Pendek Pilihan**

Melvin L. Silberman menjelaskan bahwa mengajarkan bukan semata



*persoalan mencentakan*. Belajar bukanlah konsekuensi dari penuangan informasi ke dalam benak siswa. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa *sendiri*. *Penjelasan dan* pemeragaan semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang langgeng. Yang bisa membuahkan hasil belajar yang langgeng hanyalah kegiatan belajar aktif. Agar belajar menjadi aktif, siswa harus mengerjakan banyak sekali tugas.. Belajar aktif harus gesit, menyenangkan, bersemangat dan penuh gairah. Siswa bahkan sering meninggalkan tempat duduk mereka, bergerak leluasa dan berpikir keras (*moving about and thinking aloud*).<sup>15</sup>

Pembelajaran aktif model card sort merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan, kemudian siswa mengelompok sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu siswa mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. Di sini pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai. Strategi belajar "Memilah dan Memilih Kartu" Card sort, banyak pakar pendidikan yang telah merumuskan langkah-langkah aplikasinya, diantaranya:

Langkah-langkah aplikasi yang ditulis Hartono, sebagai berikut: Langkah pertama, guru membagikan selembar "kartu" kepada setiap siswa dan pada kartu tersebut telah dituliskan suatu materi. Kartu tersebut terdiri dari "kartu judul" dan "kartu bahasan dari judul" tersebut. Kartu judul biasanya menggunakan huruf kapital dan kartu-kartu sub judul menggunakan huruf non-kapital. Langkah dengan masalah yang ada pada kartunya untuk satu kelompok. Langkah ketiga,

---

<sup>15</sup>Melvin L. Silberman. Aktive Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif, (Bandung: Nusa Media, 2006), hlm. 9

siswa akan berkelompok dalam satu "pokok bahasan" atau masalah masing-masing. Langkah keempat, siswa diminta untuk menempelkan di papan tulis bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan bahasanya yang dipegang kelompok tersebut. Langkah kelima, seorang siswa (pemegang kartu judul) dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan dan sekaligus mengecek kebenaran urutan per pokok bahasan. Langkah keenam. Bagi yang salah mencari kelompok sesuai bahasan atau materi pelajaran tersebut diberi hukuman dengan mencari judul bahasan atau materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang. Langkah ketujuh, guru memberikan komentar atau penjelasan dari permainan tersebut.<sup>16</sup>

Di madrasah Al-Qur'an dan Hadits merupakan bidang studi tersendiri yang diberikan kepada para siswa. Al-Qur'an dan Hadits adalah sumber utama ajaran Islam yang mencakup semua ilmu pengetahuan, dan untuk itu Allah mengutus Nabi Muhammad SAW sebagai penyampai risalahnya kepada manusia, agar mereka tidak terjerumus dalam kesesatan. Firman Allah Qs. An-Naml ayat: 91-92

مسلمين من أكون أن وأمرت شيء كل وله حرمة الذي البلدة هذه رب أعبد أن أمرت إنما

المنذرين من أنا إنما فقل ضل ومن لنفسه يهتدي وإنما اهتدي فمن القرآن أن أتلو وأن ﴿٩١﴾



91. aku hanya diperintahkan untuk menyembah Tuhan negeri ini (Mekah) yang telah menjadikannya suci dan kepunyaan-Nya-lah segala sesuatu, dan aku diperintahkan supaya aku Termasuk orang-orang yang berserah diri.

---

<sup>16</sup>Hartono, Strategi Pembelajaran Active Learning (Suatu Strategi Pembelajaran Berbasis Student central) www. Sanaky. Com. April 2006

92. dan supaya aku membacakan Al Quran (kepada manusia). Maka Barangsiapayang mendapat petunjuk Maka Sesungguhnya ialahnyalah mendapat petunjuk untuk (kebaikan) dirinya, dan Barangsiapa yang sesat Maka Katakanlah: "Sesungguhnya aku (ini) tidak lain hanyalah salah seorang pemberi peringatan".

Dari ayat tersebut jelas bahwa Allah SWT memerintahkan tiga perkara yang salah satunya adalah membaca Al-Qur'an, termasuk didalamnya mengaji, mendarus dan mengajarkannya.

Dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits termasuk dalam rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mana tujuan dan fungsi mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits tidak jauh berbeda dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Bidang Studi Al-Qur'an dan Hadit merupakan unsur mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) pada Madrasah Tsanawiyah yang diberikan kepada peserta didik untuk memahami Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam.

Standar kompetensi mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di kelas VIII MTs Thoriqul Huda Catak Gayam Jombang menyatakan bahwa siswa mampu membaca surat-surat pendek. Untuk mencapai standar kompeten siswa harus mampu menjelaskan dan melafalkan contoh bacaan surat pendek pilihan.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits diperlukan metode pengajaran yang tepat agar dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Salah satu metode alternatif yang dapat digunakan dalam pengajaran Al-Qur'an dan Hadits untuk mampu membaca surat-surat pendek adalah metode kartu karena penggunaan media ini sangat mudah, praktis dan bisa dipelajari setiap saat. Metode ini juga sangat efektif untuk melatih keterampilan dalam pemahaman suatu mated. Adapun efektifitas penggunaan dari metode ini tergantung pada kre.atifitas pendidik atau guru tersebut. Penerapan metode card sort

dalam pembelajaran, akan menuntun siswa dengan sendirinya termotivasi untuk belajar. Sebab pada dasarnya siswa akan belajar jika ada pengarahan atau bimbingan yang mengarahkan mereka harus belajar yang dalam hal ini peran dari guru itu sendiri sebagai fasilitator. Pemilihan dan penggunaan metode yang baik oleh guru dalam pembelajaran akan menentukan dalam keberhasilan proses belajar mengajar.

Metode card sort, dengan menggunakan media kartu dalam praktek pembelajaran, akan membantu siswa dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan motivasi mereka dalam pembelajaran, sebab dalam penerapan metode card sort, guru hanya berperan sebagai fasilitator, yang memfasilitasi siswanya dalam pembelajaran, sementara siswa belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan dari guru, sehingga yang aktif disini bukan guru melainkan siswa itu sendiri yang harus aktif dalam pembelajaran.

Aplikasi metode card sort seperti yang dijelaskan sebelumnya, lebih melibatkan siswa dalam kegiatan belajar yang aktif, siswa diharapkan mempunyai motivasi belajar yang lebih tinggi dan terus meningkat. Sehingga siswa dapat belajar dengan lebih mandiri, berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan munculnya motivasi intrinsik siswa merasa bangga menumbuhkan percaya diri karena dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik, siswa akan lebih senang dan akan memberikan dorongan untuk selalu mengingat materi pelajaran yang telah disampaikan. Adapun mengingat dapat dikategorikan sebagai aktifitas belajar, apabila ia mengingat yang didasari atas kebutuhan serta kesadaran untuk mencapai tujuan belajar.<sup>17</sup>

Dengan pendekatan disiplin belajar "*Learning Vocab by cards Everyday*" yaitu mempelajari bagian-bagian materi melalui kartu-kartu yang dilakukan setiap hari akan meningkatkan proses pemahaman siswa. Tujuan dari metode ini merupakan sebuah

---

<sup>17</sup>M. Dalyono. Psikologi Pendidikan, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hlm. 224

pemenuhan dari penggunaan target menguasai materi secara mendalam.

Dari uraian tersebut, maka guru dituntut untuk mampu mengelola kelas dengan baik dan memperhatikan metode yang tepat yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga tercapailah keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pada pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang didasarkan pada iatar alamiah sebagai sumber data langsung dan peneliti merupakan instrumen kunci. Bersifat deskriptif dalam hal ini menggambarkan situasi tertentu atau data yang dikumpulkan berbentuk dalam kata-kata dan lebih memperhatikan proses dari pada hasil atau produk semata. Perlu diketahui bahwa kualitatif itu merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandasan kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat.<sup>1</sup>

Dalam penelitian deskriptif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambar. Data yang dimaksud *mungkin* berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen lainnya.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *deskriptif eksploratif*, yaitu menggambarkan keadaan atau status fenomena untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu yakni penerapan metode short card.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action research*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi suatu proses pembelajaran.

Hopkins menyatakan bahwa yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan

---

<sup>1</sup>Matthew B. M dan A. M Hubberman, Analisis Data Kualitatif, Jakarta: UI PRESS, 1992, hal.16

<sup>2</sup>Lexi J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal.11

substantive, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Secara singkat penelitian tindakan kelas di definisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara profesional.<sup>3</sup>

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu proses dimana guru, dosen, perubahan pembelajaran yang lebih baik agar tujuan pembelajaran di kelas dapat tercapai.<sup>4</sup>

Menurut Kemmis penelitian tindakan kelas adalah sebuah bentuk inkuiri refleksi yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi social tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan diri : a) Kegiatan praktek social atau pendidikan, b) pemahaman mengenai kegiatan-kegiatan praktek dalam pendidikan, dan c) situasi yang ' memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek. Dalam praktek pelaksanaannya, kegiatan penelitian tindakan kelas adalah menggabungkan tindakan bermakna dengan prosedur penelitian yang berupaya untuk memecahkan suatu permasalahan.<sup>5</sup>

Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang mengkaji proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan pengoptimalan penggunaan strategi, metode, media, dimana kegiatan perbaikan pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran siswa.<sup>6</sup>

Sacara ringkas penelitian tindakan kelas (PTK) adalah kegiatan dimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari

---

<sup>3</sup>Rochiati Wiriadmadja, Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja guru dan dosen (Bandung Rosdakarya, 2008), hlm. 11

<sup>4</sup>M. Djunaidi Ghony, Penelitian Tindakan Kelas (Malang: UIN-Malang Press,2008),hlm. 8

<sup>5</sup>Rochiati Wiraatmadja. *Op. Cit.* Hlm. 12

<sup>6</sup>Wahidmurni, Penelitian Tindakan Kelas Dari Teori Menuju Praktek (Malang: Um Press, 2008), hlm: 13



belajar mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.<sup>7</sup>

Penelitian tindakan kelas memiliki beberapa karakteristik tertentu yang membedakannya dengan jenis penelitian yang lain. Adapun karakteristik yang dimaksud antara lain meliputi.<sup>8</sup>

1. Didasarkan pada masalah yang dihadapi oleh guru
2. Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya
3. Peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi
4. Bertujuan memperbaiki atau meningkatkan kualitas pengajaran
5. Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus

Sedangkan menurut richart winter terdapat enam karakteristik yang ada pada PTK, antara lain:

1. kritik refleksi
2. kritik dialektis
3. kolaborasi
4. Resiko
5. Susunanjamak
6. Internalisasi teori dan praktek.<sup>9</sup>

Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa penelitian tindakan kelas memiliki beberapa karakteristik antara lain:

- a. masalah yang ingin diciptakan adalah masalah nyata dalam pembelajaran nyata yang cukup merisaukan guru yang memegang bidang studi tertentu atau dosen pengampu mata kuliah tersebut.
- b. kolaborasi antara guru dengan guru, dosen dengan dosen atau antara guru dengan

---

<sup>7</sup>Rochiati Wiraatmadja. *Op. Cit.* Hlm. 13

<sup>8</sup>Zanal Aqib, Penelitian Tindakan Kelas ( Bandung: Yrama Widia, 2008) hlm.16

<sup>9</sup>Ibid hlm. 17

siswa dan dosen dengan mahasiswa untuk menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas dan melakukan perbaikan yang berkelanjutan.

- c. motivasi untuk meningkatkan pembelajaran bidang studi atau mata kuliah yang harus
- d. Obyektivitas, validitas, dan reliabilitas proses, data, dan hasil tetap dipertahankan selama kegiatan penelitian itu berlangsung.
- e. proses dan hasil pembelajaran harus didokumentasikan dan dilaporkan secara sistematis sesuai dengan kaidah penulisan secara ilmiah.<sup>10</sup>

Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah memperbaiki dan meningkatkan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran dengan melakukan refleksi dan mendiagnosis keadaan. Selanjutnya tujuan penelitian tindakan kelas adalah mengembangkan keterampilan guru dosen untuk menghadapi permasalahan di kelas atau di sekolah. Disamping itu juga terdapat tujuan penyerta yakni agar dapat ditumbuhkannya budaya meneliti di kalangan pendidikan.<sup>11</sup>

Selain karakteristik dan tujuan di dalam penelitian tindakan kelas juga terdapat unsure manfaat. Adapun manfaat dari PTK itu sendiri antara lain:

- a. menjadikan guru untuk lebih berani dalam menyusun sendiri kurikulum dari bawah dan menjadikan guru bersifat lebih mandiri.
- b. dapat mengembangkan sifat inovatif dan budaya meneliti para guru ataupun dosen, khususnya dalam mencari solusi terhadap permasalahan pembelajaran di dalam kelas.
- c. meningkatkan produktivitas publikasi ilmiah memecahkan masalah pembelajaran di kelas.
- e. sebagai suatu program perbaikan pendidikan.

---

<sup>10</sup>M. Djunaidi Ghony, Op. Cit. Hlm.28

<sup>11</sup>Ibid, hlm. 29

f. dapat meningkatkan kemampuan pendidik dalam proses pembelajaran.<sup>12</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah mutlak yang harus dilakukan, oleh karena itu peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Adapun kehadiran peneliti di lapangan diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan. Dengan metode yang telah peneliti gunakan, maka peneliti akan menginterview subyek penelitian yang telah ditentukan; mengobservasi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh subyek serta mendokumentasikan berbagai informasi yang sekiranya sangat diperlukan. Selain peneliti sebagai instrumen, maka didukung pula dengan instrument yang lain yaitu:

1. Pedoman wawancara yaitu ancer-ancer pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan serta alat tulis untuk menuliskan jawaban yang diterima.<sup>13</sup>
2. Pedoman observasi berisikan sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.
3. Pedoman dokumentasi yaitu memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya.<sup>14</sup>

## **C. Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>15</sup>

1. Seperti keterangan sebelumnya bahwa sumber data menjelaskan dari mana data

---

<sup>12</sup>Ibid, hlm. 30

<sup>13</sup>Soejono, dan Abdurrahman, Metode Penelitian Suatu Pemikiran Dan Penerapan, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999) Hal. 149

<sup>14</sup>Ibid, halm. 158

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta Rineka Cipta, 2006) hlm.129

yang diperoleh dan sifat data yang dikumpulkan, serta orang-orang yang dimintai keterangan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Orang yang dimintai keterangan adalah subyek atau responden atau informan. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil wawancara dengan kepala sekolah MTs Thoriqul Huda Catak Gayam Mojowarno Jombang, guru bidang studi Al-Qur'an Hadits, siswa/siswi kelas VIII MTs Thoriqul Huda Catak Gayam Mojowarno Jomban, serta pihak-pihak yang berkaitan di madrasah tersebut. Sedangkan data pelengkapannya biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yakni perangkat pembelajaran berupa kurikulum berbasis karakter, RPP dan silabus

#### **D. Siklus Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus selama 4 kali pertemuan. Hasil refleksi siklus I digunakan sebagai acuan untuk rencana tindak lanjut pada siklus II. Sedangkan hasil refleksi siklus II digunakan sebagai acuan tindak lanjut pembelajaran selanjutnya. Dalam siklus penelitian ini terdapat beberapa tahap, antara lain: perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan/ implementasi tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

#### **E. Teknis Pengumpulan Data**

Perlu diingat bahwa dalam PTK, guru merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data (jika penelitian dilakukan secara kolaborasi, maka tugas pengamatan secara intensif merupakan tugas peneliti). Di samping sebagai pelaku PTK, ia juga harus aktif sebagai pengumpul data, jadi bukan semata-mata hanya sebagai sumber data. Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan untuk pengumpulan data harus di uraikan dengan jelas; seperti pengumpulan data melalui pengamatan partisipatif, pembuatan jurnal harian, observasi aktivitas belajar siswa di kelas, penggambaran interaksi pembelajaran di kelas, pengukuran hasil belajar dengan berbagai prosedur assesmen dan sebagainya.

Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian. Akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, terutama apabila peneliti menggunakan metode yang memiliki cukup besar celah untuk dimasuki minat peneliti.<sup>16</sup>

Data penelitian dikumpulkan dan disusun melalui teknik pengumpulan data meliputi: sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data, dan instrumen yang digunakan. Teknik pengumpulan data penelitian dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:<sup>17</sup>

No	Sumber Data	Jenis Data	Teknik pengumpulan	Instrumen
1.	Siswa	Jumlah siswa yang dapat menjawab benar soal pretest dan post test	Melaksanakan tes tertulis	Soal test
2.	Guru	Langkah-langkah pembelajaran	Observasi dan rekaman video	Pedoman observasi
3.	Guru dan Siswa	Aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.	Observasi	Pedoman observasi
4.	Guru dan Siswa	Respon siswa terhadap strategi pembelajaran yang digunakan	Wawancara	Pedoman wawancara

## F. Analisis Data

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis untuk memastikan bahwa dengan penerapan teknik pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Thoriqul Huda Catak Gayam Mojowarno Jombang. Teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap pokok, yaitu reduksi data, paparan data, dan Penyimpulan. Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna. Paparan

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 222

<sup>17</sup> Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2010),, hlm.183

data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk naratif. Sedangkan penyimpulan adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang terorganisasi dalam bentuk pernyataan kalimat.<sup>18</sup>

Sedangkan data yang dikumpulkan dari hasil observasi berupa angka atau data kuantitatif, untuk mengetahui apakah ada peningkatan motivasi belajar siswa seperti yang diharapkan dilakukan dengan cara menghitung prosentase kemudian dideskripsikan.

Dalam penelitian ini selain melihat keaktifan yang diamati selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Taraf keberhasilan tindakan juga ditentukan dengan melihat motivasi belajar yaitu hasil belajar afektif yang berasal dari sikap dan keaktifan siswa selama kegiatan belajar mengajar.

Hasil belajar afektif merupakan salah satu aspek dalam penilaian, karena bertujuan untuk mengetahui sikap siswa selama kegiatan belajar mengajar, hal yang diamati antara lain: kejujuran dalam mengerjakan tugas, penghargaan dalam menghargai pendapat orang lain, keberanian dalam bertanya, menjawab dan berargumen dalam diskusi, dan dapat kerjasama dalam kelompok. Penilaian hasil belajar afektif dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 1. 2 Observasi Hasil Belajar Afektif**

No	Nama	Skor			Σ Skor	Prosentase	Ket
		Tanya Jawab	Kerja sama	Tekun			
	Σ Keseluruhan						
	Rata-rata						
	Prosentase						

Keberhasilan tindakan dapat diketahui melalui rumus dibawah ini:

$$\text{Prosentase keberhasilan} = \frac{\sum \text{Skor yang dicapai}}{\sum \text{Skor maksimal yang dapat dicapai}} \times 100\%$$

<sup>18</sup>Wahidmurni, *Op. Cit.* hlm. 29

**Tabel 1.3 Penentuan Taraf Keberhasilan Hasil Belajar Afektif Siswa**

Prosentase Keberhasilan Tindakan	Taraf Keberhasilan	Dengan Huruf	Dengan Angka
85-100 %	Sangat Baik	A	4
70-84 %	Baik	B	3
55-69 %	Cukup Baik	C	2
40-54 %	Kurang	D	1
0-39 %	Sangat Kurang	E	0

(diadopsi dari Oemar Hamalik)

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk pengecekan data yang bersifat kualitatif, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluir data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Sebagaimana dikutip oleh Moleong bahwa Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.<sup>19</sup>

Adapun pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, menggunakan triangulasi, *dalam artian membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan status informasi yang diperoleh melalui waktu dilakukan dalam beberapa tahapan, antara lain sebagai berikut: membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, dan membandingkan hasil pengamatan dengan isi dokumen yang berkaitan.*

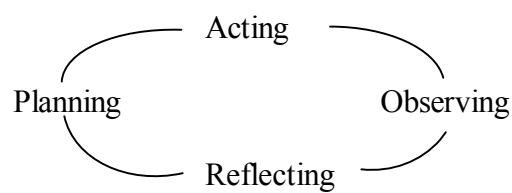
### **H. Tahapan Penelitian**

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian ini merupakan penelitian

---

<sup>19</sup>Ibid, hlm. 330

tindakan kelas. Tahapan penelitian ini mengikuti model konsep pokok penelitian Kurt Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu a) perencanaan (planning), b) tindakan (acting), c) pengamatan (Observing), dan d) refleksi (reflecting). Hubungan keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus, yang dapat digambarkan sebagai gambar1.1 berikut.<sup>20</sup>



**Gambar 3.1 AlurPTK**

Model yang telah digambarkan diatas adalah model lewin, model ini menggambarkan sebuah lingkaran yang terkait satu sama lain dari beberapa siklus kegiatan.

---

<sup>20</sup>Wahidmurni, Op.Cit. hlm. 41





## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Latar Belakang Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MTs Thoriqul Huda**

Yayasan Thoriqul Huda didirikan bertujuan untuk membantu masyarakat agar dapat bersekolah dengan biaya yang terjangkau, Yayasan ini mempunyai Lembaga Pendidikan MI. Thoriqul Huda yang didirikan pada tahun 2001. Yayasan ini di prakarsai oleh Tokoh-tokoh Masyarakat yang saling mendukung dalam mendirikan Yayasan ini yang dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Pemikir / Para Tokoh Agama di Desa Catakayam Mojowarno Jombang.
2. Para Tokoh Masyarakat dan segenap masyarakat Desa Catakayam Mojowarno Jombang
3. Para Guru dan Staf-staf yang turut membantu di Yayasan Pendidikan Islam Thoriqul Huda.

Dalam menunjang suksesnya Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dipandang perlu Yayasan Mendirikan Madrasah Tsanawiyah Thoriqul Huda yang didukung Masyarakat Catakayam dan sekitarnya. Madrasah Tsanawiyah Thoriqul Huda didirikan pada tanggal 1 Januari 2007 Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilaksanakan sesuai petunjuk Depag maupun Diknas dan berjalan sebagaimana mestinya terjadwal (terlampir).

Perlu diketahui bahwa Madrasah Tsanawiyah mempunyai 4 ruang kegiatan belajar yang lokasinya strategis berada di tengah-tengah desa Catakayam dan menempati areal tanah yang berdampingan dengan lokasi MI. Thoriqul Huda.

##### **2. Tujuan MTs Thoriqul Huda**

1. Untuk menunjang Program Pemerintah dalam rangka meningkatkan Mutu Pendidikan diseluruh Indonesia.
2. Meningkatkan Mutu Pendidikan keluarga tak mampu disekitar Madrasah.
3. Memberi bekal kemampuan yang didasari dengan Pengetahuan Agama Islam dalam kehidupan pribadi maupun sebagai anggota masyarakat.

**a. Kurikulum**

Sesuai program dan tujuan Yayasan Thoriqul Huda Catakayam Selatan Mojowarno Jombang yaitu mengarah kepada peningkatan Mutu Pendidikan Keagamaan dan Sosial, maka Kurikulum yang diterapkan di MTs. Thoriqul Huda mengacu kepada Kurikulum Kementrian Agama tahun 2007 yang memuat Program Pengajaran pada Pendidikan Dasar yang bercirikan Khas Agama Islam, yaitu pelajaran sebagai berikut :

1. Pendidikan Agama :
  - a) Al-Qur'ah Hadits
  - b) Aqidah Ahlaq
  - c) Fiqih
  - d) SKI
2. Bahasa Arab
3. Pendidikan Kewarganegaraan
4. Bahasa Indonesia
5. Matematika
6. IPS Terpadu
7. IPA Terpadu
8. Kesenian dan Ketrampilan

9. Pendidikan Kesehatan Jasmani
10. Bahasa Inggris
11. Teknologi Informasi dan Komunikasi
12. Pembiasaan
13. Muatan Lokal :
  - a) Faroidl
  - b) Hadits
  - c) Nahwu

**3. Dengan Visi :**

***“Terciptanya generasi yang Berkualitas, Berilmu, Beriman, Bertakwa, Kreatif dan Berakhlaq mulia”***

**4. Misi :**

1. Menggali dan meningkatkan potensi siswa.
2. Meningkatkan kualitas Pendidikan.

Dengan penjabaran dalam Misi MTs. Thoriqul Huda Catak Gayam Mojowarno Jombang antara lain :

1. Membantu pemerintah dalam mobilisasi sumber daya masyarakat sekitarnya.
2. Memberikan bekal ketrampilan pada siswa didik
3. Mengembangkan kemampuan siswa atau lulusannya yang profesional demi terciptanya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, Berakhlaq mulia, mandiri, proaktif dan bertanggungjawab menghadapi tuntutan dan tantangan globalisasi.
4. Pendidikan yang intensif untuk mencapai target secara optimal sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berorientasi pada Imteg dan Imtaq.

5. Mempunyai kemampuan disiplin sehingga mampu melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
6. Mempunyai kemampuan untuk mengaktualisasi beragama yang terintegrasi dalam kehidupan sehari – hari yang disertai dengan wawasan ilmu agama

Untuk mencapai visi dan misi tersebut. Komite Sekolah mempunyai program kerja dan tugas- tugasnya, antara lain :

1. Peningkatan kerja sama dengan lembaga Madrasah dan Yayasan
2. Peningkatan kesejahteraan guru dan karyawan
3. Peningkatan hubungan dengan masyarakat
4. Peningkatan hasil pendidikan pada Ujian Akhir Nasional ( UNAS ) dan ketrampilan khusus
5. Perluasan gedung Madrasah
6. Bisa mempertanggungjawabkan hasil uang iuran Komite atau keuangan lainnya yang telah dibayarkan wali murid
7. Mengadakan rapat - rapat bersama antara lembaga MI, Yayasan, Wali Murid, dan Pengurus Komite sedikitnya 2 kali pertemuan setiap tahunnya.
8. Pembangunan Fisik dan Non Fisik

## **B. Paparan Data**

### ***a. Paparan Data Sebelum Tindakan Mengadakan Pre Test***

Sebelum penelitian dilakukan peneliti mengadakan pre-test sebagai tindakan memeriksa lapangan yang dalam kondisi sebelumnya metode pembelajaran dilakukan dengan menggunakan ceramah dan tanya jawab. Hal ini nantinya digunakan sebagai pembandingan dari hasil penelitian yang menggunakan teknik pembelajaran *Card Short*

#### **1) Perencanaan pre test**

Tujuan utama dalam pre test ini direncanakan oleh peneliti adalah untuk

memahami sejauh mana tingkat pengetahuan siswa terhadap materi pelajaran Al-Qur'an Hadits terutama pada belajar membaca surat-surat pendek. Selain itu peneliti dalam pre test ini juga hanya akan lebih mengamati karakteristik dan responsivitas siswa dalam proses pembelajaran materi belajar membaca surat surat pendek. Rencana pembelajaran konvensional dibagi menjadi tiga, yaitu: (1) pembukaan, terlebih dahulu peneliti memperkenalkan diri kepada siswa dan menjelaskan tujuan kedatangan peneliti; (2) kegiatan inti 1 guru menulis materi pelajaran di papan tulis, menjelaskan, dilanjutkan dengan tanya jawab; (3) penutup, dilakukan dengan memberikan soal kepada siswa.

## **2) Pelaksanaan pre test**

Pre test dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 27 September 2012 dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Indikator pada pelaksanaan pre test adalah menjelaskan hukum bacaan qalqalah, tafkhir dan mad arid lissukun. Pembelajaran ini tanpa menggunakan strategi, di mana guru hanya menjelaskan dan memberikan contoh saja.

Pada saat pembelajaran guru hanya menjelaskan dan siswa mendengarkan begitu saja. Saat guru menjelaskan siswa merasa bosan dan kurang antusias dalam pembelajaran, ada beberapa siswa mengalihkan perhatiannya dengan bermain sendiri, dan berbicara dengan temannya. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dengan cara mengacukan tangannya, akan tetapi tidak ada yang respon.

Kemudian guru memberikan umpan balik kepada siswa, dengan melempar pertanyaan kepada siswa, namun hanya satu dua siswa yang menjawab dengan kurang semangat. Sehingga kelas terkesan tidak hidup. Setelah itu siswa memberikan pekerjaan rumah dan mengakhiri pelajaran dengan salam. Hasil pre

test menunjukkan bahwa belajar siswa masih rendah, sehingga mempengaruhi prestasi siswa yang masih dibawah ketuntasan minimum, dimana pada nilai pre test belajar siswa menunjukkan rata-rata kelas 58,3.

### 3) Observasi dan Hasil Pre Test

Dari hasil pre test yang dilaksanakan, siswa tampak kurang antusias dan kurang berminat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an surat pendek pilihankarena pembelajaran yang masih menggunakan metode atau strategi yang monoton, sehingga siswa cenderung diam, sebagian mendengarkan guru menerangkan, bermain sendiri, ada yang tidur-tiduran. Hasil pre test menunjukkan, bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits masih rendah.

Hasil belajar afektif merupakan aspek hasil belajar yang diamati selama proses pembelajaran. Aspek yang diamati yaitu: prestasi yang diraih oleh kelompok, keaktifan dalam menjawab pertanyaan setiap pertemuan, kerjasama dalam setiap kelompok.

**Tabel 2.1 Kriteria Motivasi Belajar Sebelum Tindakan**

Hari/ Tanggal	Hasil belajar Afektif	Prosentase	Nilai angka	Nilai Huruf	Taraf keberhasilan
Kamis, 27 September 2012	Keaktifan	45,92%	0	D	Kurang
	Kerjasama	43,43%	0	D	Kurang
	Prestasi	48,20%	0	D	Kurang

Dari tabel 1.2 dapat diketahui bahwa prosentase keberhasilan motivasi belajar masih kurang. Pada pengamatan awal, hasil observasi awal menunjukkan bahwa:

- a. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits masih berpusat pada guru, dimana sebagian besar aktifitas dilakukan oleh guru
- b. Metode yang diberikan masih bersifat tradisional dan kurang bervariasi

- c. Keaktifan siswa dalam dalam pembelajaran masih didominasi oleh beberapa siswa saja.

## ***b. Paparan Data dan Temuan Penelitian Siklus I***

### **1). Rencana Tindakan siklus I**

Peneliti merencanakan tindakan dan berdiskusi dengan guru mata pelajaran setelah mengetahui betul pokok permasalahannya, dengan harapan problem yang ada dapat terselesaikan. Oleh karena itu peneliti mempersiapkan perencanaan sebagai berikut: Pada rencana tindakan siklus I peneliti menggunakan teknik pembelajaran *Card Sort*, dengan metode pembelajaran ini peneliti berusaha untuk membantu siswa lebih aktif dalam pelaksanaan pembelajaran dan pembelajaran tidak hanya terpusat pada guru. Siklus I dilaksanakan sebanyak dua (2) kali pertemuan. Sebelum siklus I dilaksanakan peneliti melakukan beberapa tahap persiapan, antara lain:

- a. Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran bersama guru dengan menggunakan teknik pembelajaran *Cart Sort* yang terdiri dari: pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup/refleksi, RPP dikembangkan berdasarkan silabus yang telah dikembangkan oleh guru mata pelajaran.
- b. Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran adalah Buku paket Al-Qur'an-Hadist kelas VIII, Juz 'Amma dan Buku Tajwid untuk menunjang kegiatan belajar mengajar
- c. Menyusun lembar informasi dan soal materi membaca surat-surat pendek pilihan dikonsultasikan dengan guru mata pelajaran
- d. Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa



- e. Menyusun soal tes formatif, tes formatif dilaksanakan setelah melaksanakan siklus I yang bertujuan mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar kognitif dan afektif siswa dengan menerapkan teknik pembelajaran *Card Sort*

## 2) Pelaksanaan Tindakan siklus I

### a. Pelaksanaan Tindakan Siklus I, Pertemuan I

Pada awal pertemuan I siklus I ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 4 Oktober 2012 pada jam ke-3 (08.20-09.00) s/d jam ke-4 (09.00-09.40). di awal kegiatan belajar dan mengajar guru menyampaikan kompetensi dan indikator dalam materi yang akan disampaikan agar para siswa memahami tujuan pembelajaran, sehingga dimungkinkan mereka dapat menguasai lebih mendalam setelah pembelajaran selesai dilakukan.

Selanjutnya guru menjelaskan sedikit materi tentang Hukum bacaan qalqalah, tafkhim dan mad `arid lissukun dalam Al Qur`an, yakni :

dilakukan dengan memberikan pengertian, menyebutkan huruf-hurufnya dan contoh-contoh tentang Hukum bacaan qalqalah, tafkhim dan mad `arid lissukun dalam Al Qur`an, serta bagaimana melafalkan contoh bacaan yang benar.

dirasa cukup kemudian guru menjelaskan teknik-teknik pembelajaran *Card Short*,

“Baiklah anak-anak di sini bapak membawa kartu-kartu, setiap kartu berisikan materi yang bapak terangkan tadi, setelah ini kartu ini akan saya bagikan, kemudian kalian cari sendiri pasangan yang sesuai dengan isi kartu tersebut”.

suasana kelas terlihat rame sendiri dan kurang begitu memperhatikan ketentuan yang disampaikan oleh guru terkait penggunaan metode ini dikarenakan sebagian siswa belum begitu mengerti terkait cara pembelajaran menggunakan *Card Short*. Kondisi demikian tergambar dalam peristiwa berikut,

Guru bertanya pada semua siswa. “ Semuanya sudah paham anak-anak?

Beberapa siswa menjawab, tetapi sebagian masih terlihat bingung. Terlihat ada seorang siswa yang berani bertanya karena tidak paham. “ Pak diulangi maleh, tasek dereng paham pak!...(Pak diulangi lagi, masih belum paham pak) kemudian guru menimpali...lha kamu rame sendiri, ayo semuanya kita mulai!

Ketika sesi game education dimulai, Setelah itu guru membagikan kartu dan semua siswa diminta berhamburan untuk menemukan pasangan kartunya akan tetapi ada sebagian siswa yang tidak berusaha untuk mencar pasangannya, sebagian siswa dengan gesitnya siswa sudah menemukan pasangannya dan langsung mencari tempat duduk. Kemudian guru mengintruksikan siswa sudah harus duduk bersama kelompoknya, guru memberikan 10 menit untuk berdiskusi dengan kelompoknya. Terlihat beberapa siswa yang masih kebingungan atas tugas yang diberikan oleh guru.

Jam 09.00 sesi presentasi dimulai, setiap siswa perwakilan dari kelompok membacakan/ mempresentasikan hasil dari diskusi sesuai dengan materi yang telah dibagikan. Selama kegiatan berlangsung guru memberikan pertanyaan kepada setiap kelompok terkait penjelasan dari kelompok lainnya. Dan setiap kelompok yang bisa menjawab pertanyaan mereka mendapatkan poin setiap jawaban dari siswa.

Di akhir kegiatan pembelajaran guru menetapkan pemenang bagi kelompok yang mendapatkan poin terbanyak dari kelompok lainnya, kemudian sebagai penutup guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan dari pertemuan I siklus I. Pada akhir pertemuan peneliti membagikan tugas secara individual kepada para peserta didik untuk di kerjakan dan di pelajari di rumah.

#### *b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I, Pertemuan II*

Pertemuan II dalam siklus I dilaksanakan pada hari Kamis Tanggal , 11 Oktober 2012, pada jam 08.20 awal pertemuan guru mengemukakan yang

dirasakan pada pertemuan sebelumnya, guru merasa senang karena para siswa bisa mengenal kerjasama selama berkelompok meskipun kerjasamanya tidak begitu maksimal.

Guru memberikan Riwerd pada kelompok sebelumnya yang menjadi pemenang, pada saat itu juga guru memberikan motivasi siswa untuk tidak berkecil hati bagi kelompok yang belum menjadi pemenang dan memotivasi siswa agar berani tampil menjelaskan pendapat dan menjawab pertanyaan dari guru.

Jam 08.40 sebagai peninjauan kesiapan belajar siswa, maka guru memberipertanyaan kepada siswa tentang materi sebelumnya. Kemudian kelanjutan dari pertemuan sebelumnya, guru menunjuk beberapasiswa untuk membacakan hasil jawabannya dan dari hasil jawabansiswa guru mengulas jawaban yang bertujuan untuk memperluascakupan pemahaman siswa.

Setelah itu guru memanggil setiap siswa untuk melafalkan contoh bacaanqalqalah, tafkhim dan mad `arid lissukun dan mengumpulkan tugas individu yang dibagikan oleh peneliti. Siswa secara acak untuk menyampaikan hasil tugas rumah yangdiberikan pada minggu lalu. Hal ini sekaligus dilakukan untuk mengoreksi tugas rumah tersebut. Dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikanhasil dari tugas mereka, maka secara tidak langsung siswa akanterangkat motivasinya karena apa yang dilakukan siswa untukmengerjakan tugas tersebut seakan diharagai oleh guru.

Pada tahap akhir siklus ini, guru memberikan pemahaman ulangpada siswa tentang tujuan atau makna pelaksanaan penerapan teknik cafd short. Gurujuga harus menyimpulkan hasil pelaksanaan pembelajaran. Selain itu guru juga harus menjelaskan kembali pada siswa,jika terdapat pemahaman yang salah pada saat tanya jawab atau jikaterdapat pertanyaan yang tidak mampu dijawab oleh siswa.

Penjelasan akhir oleh guru tersebut dilakukan agar semua siswa benar-benar mampu memahami substansi materi pelajaran yang disampaikan secara menyeluruh. Dalam akhir pertemuan guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, dan apa-apa yang harus dipersiapkan pada pertemuan minggu berikutnya.

### **3) Penilaian Proses dan Hasil Belajar**

Penerapan teknik pembelajaran *Card Short* pada siklus I ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar membaca surat-surat pendek siswa kelas VIII A MTs Thoriqul Huda Jombang. Pada awal pelaksanaan teknik pembelajaran *Card Short* siswa tampak bingung dengan maksud guru, hal ini ditunjukkan pada waktu pelaksanaan metode. Siswa yang berprestasi lebih dominan sementara yang lain cenderung diam dan mengikuti hasil diskusi timnya serta kurang aktif dalam mengemukakan pendapat, sehingga masih satu atau dua orang saja yang berdiskusi, sedangkan yang lain hanya sebagai pendengar. Dengan penerapan teknik pembelajaran *Card Sort* diharapkan pembelajaran tidak terpusat pada guru dan guru hanya sebagai fasilitator.

Kembali pada tujuan peneliti menerapkan teknik pembelajaran *Card Short* adalah meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, maka peneliti menyimpulkan bahwa pada siklus I ini penerapan teknik pembelajaran *Card Sort* yang dapat diperoleh belum maksimal. Hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siklus I menggambarkan adanya beberapa kendala dalam penerapan teknik pembelajaran *Card Sort*, adapun beberapa kendala tersebut sebagai berikut:

1. Siswa masih belum terbiasa menggunakan teknik pembelajaran *Card Sort* dengan metode berkelompok dan mencari pasangan kartu.

2. Siswa masih menggantungkan pada siswa yang lain, sehingga pembelajaran masih didominasi oleh siswa yang aktif saja.
3. Pada saat pembelajaran berlangsung masih ada beberapa siswa yang bermain sendiri.
4. Belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam berbicara.

Hasil belajar afektif merupakan aspek hasil belajar yang diamati selama proses pembelajaran.

**Tabel 2.2 Kriteria Motivasi Belajar Siklus I**

Hari/ Tanggal	Hasil belajar Afektif	Prosentase	Nilai angka	Nilai Huruf	Taraf keberhasilan
Kamis, 4, 11 Oktober 2012	Keaktifan	60 %	0	C	Cukup
	Kerjasama	61,20 %	0	C	Cukup
	Prestasi	60,20 %	0	C	Cukup

Dari tabel 2.2 dapat diketahui bahwa prosentase keberhasilan motivasi belajar menunjukkan keterangan cukup Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh Bpk Fuad Yahya guru bidang studi Al-Qur'an Hadits MTs Thoriqul Huda dalam wawancaranya bersama peneliti pada hari Kamis tanggal 11 Oktober 2012 jam 10.40 Kutipan wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

“Setelah saya perhatikan, suasana pembelajaran dengan menggunakan *teknik pembelajaran Card Short* sangat berbeda sekali dengan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan tanya jawab dan siswa senang dengan pembelajaran tersebut, saya melihat mereka senang belajar berkelompok meskipun masih belum maksimal”<sup>1</sup>.

Dan untuk mendapatkan gambaran kualitatif secara mendalam lagi, saya melakukan wawancara kepada siswa, kutipan wawancara dari beberapa siswa adalah sebagai berikut:

“Selama ini pembelajaran dikelas biasa-biasa tapi belajar kartu-kartu *Card*

<sup>1</sup>Hasil wawancara Bpk Fuad Yahya selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII AMTs Thoriqul Huda, 11 Oktober 2012

*Short* seperti belajar sambil bermain dan menyenangkan, tapi ada beberapa teman saya yang masih bingung Bu karena permainan ini masih baru di kelas saya”<sup>2</sup>

Seorang siswa menanggapi jawaban dari temannya, berikut kutipannya:

“iya bu pingin main terus, soalnya biasanya bosan dan ngantuk, tapi tadi enak sambil bermain dan belajar”

### ***c.Paparan Data dan Temuan Penelitian Siklus II***

#### **1) Rencana Tindakan siklus II**

Dalam perencanaan tindakan pada siklus II, peneliti mengharapkan dengan menerapkan teknik pembelajaran *Cart Sort* pada siklus kedua ini akan lebih meningkatkan motivasi belajar siswa dari segi afektif siswa, mengingat setelah dilakukan siklus I ternyata hasil yang dicapai masih belum memuaskan. Pelaksanaan siklus kedua ini materi yang akan disampaikan adalah hukum bacaan nun mati dan hukum bacaan mim mati. Siklus kedua ini merupakan siklus terakhir dalam Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan peneliti di MTs Thoriqul Huda yang akan dibagi dalam dua kali pertemuan, yakni pertemuan III dan pertemuan IV.

Sebagaimana halnya dengan pelaksanaan siklus I, pada siklus II ini dimulai dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Peneliti Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan guru menggunakan teknik pembelajaran *Cart Short* yang terdiri dari: pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup/ refleksi
- b. Menerapkan teknik pembelajaran *Card Sort* dengan cara berkelompok, diskusi, dan mencari pasangan. Dengan metode tersebut diusahakan siswa dapat lebih aktif berbicara dan membantu cara berpikir siswa dalam berdiskusi.
- c. Membentuk kelompok kerja dengan sub materi yang akan dibahas

---

<sup>2</sup>Hasil wawancara dengan siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII A MTs Thoriqul Huda, 11 Oktober 2012

- d. Mempersiapkan materi pelajaran pada siklus II yaitu tentang hukum bacaan nun mati dan hukum bacaan mim mati.
- e. Menyiapkan media pembelajaran
- f. Untuk mengungkap hasil belajar yang ingin dicapai digunakan instrumen penilaian berupa pedoman pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran, pedoman wawancara dan tes hasil belajar.

## **2) Pelaksanaan tindakan siklus II**

### *a. Pelaksanaan Tindakan Siklus II, Pertemuan III*

Kegiatan siklus II pertemuan III dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2012 selama 2 x 40 menit. Sebelumnya guru menyampaikan kepada siswa tentang kompetensi dan indikator hasil pembelajaran dalam materi yang akan disampaikan. Seperti halnya pertemuan I terlebih dahulu guru menjelaskan sekilas tentang materi berikutnya yakni materi tentang hukum bacaan nun mati dan hukum bacaan mim mati.

dilakukan dengan memberikan pengertian, menyebutkan huruf-hurufnya dan contoh-contoh tentang Hukum bacaan nun mati dan hukum bacaan mim mati. serta bagaimana melafalkan contoh bacaan yang benar

Kemudian guru langsung membagikan kartu yang berisikan materi kepada siswa tanpa disuruh siswapun langsung berhamburan mencari pasangannya, kali ini yang di bahas hanya hukum bacaan mim mati. Jadi hanya terbentuk 3 kelompok yakni kelompok idhghom mutamatsilain, ikhfa' syafawi dan idhar syafawi. Seperti halnya pertemuan pertama setiap kelompok membacakan hasil diskusi kelompok, tapi kali ini setelah presentasi selesai

setiap kelompok harus bisa menjelaskan hasil diskusi dari kelompok lain, dan kemudian dilakukan sesi tanya jawab antar kelompok.

Setelah selesai kegiatan pembelajaran guru menunjukkan satu persatu beberapa contoh bacaan hukum mim sukun yang ada di sukun dan saat itu juga siswa langsung serempak untuk melafalkannya. Hasil pengamatan dari tahap ini menunjukkan bahwa terlihat peserta didik menjadi termotivasi untuk bisa lebih dari temannya itu terbukti ketika kegiatan presentasi siswa terlihat semangat untuk membantu temannya mengungkapkan isi materi dari kelompok yang lain.

Pada akhir pertemuan ke III ini guru bersama siswa menyimpulkan hasil dari belajar, para siswa terlihat enggan karena mereka tidak ingin kegiatan belajar berlalu terlalu cepat, mereka ingin belajar terus karena kelas terlihat hidup tanpa ada yang mengeluh untuk belajar. Kemudian guru membagikan beberapa kartu kosong pada setiap kelompok dan itu sebagai tugas di rumah, siswa di minta untuk mencari contoh hukum bacaan nun sukun dan di tulis di setiap kartu.

*b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II, Pertemuan III*

Setelah guru mengulas kembali materi sebelumnya, kemudian guru meminta para peserta didik untuk berkumpul sesuai dengan kelompok minggu sebelumnya. Kemudian siswa di suruh mengumpulkan tugas yang ditulis pada kartu, setiap kelompok harus bisa menyebutkan termasuk dalam bacaan apa lafal yang ada di kartu yang di tunjukkan oleh guru satu persatu. Siswa terlihat semangat dalam menjawab pertanyaan guru dan mereka sangat cermat dengan kartu yang ditunjukkan oleh guru.

Langkah selanjutnya yaitu diadakannya tes tulis yang dikerjakan secara individu, hasil tes diharapkan menjadi tolak ukur keberhasilan dalam



pemahaman materi yang menggunakan teknik pembelajaran *Card Short*.

### 3) Penilaian Proses dan Hasil Belajar

#### Pertemuan III

Ketika guru mengulas kembali pembelajaran sebelumnya, keadaan siswa pada saat itu tenang karena para siswa memperhatikan keterangan yang disampaikan oleh guru, semua pandangan peserta didik menuju kedepan, karena mereka merasa terangsang untuk bertanya atas hal-hal yang belum dimengerti. Dari hasil pengamatan pelaksanaan penelitian pada pertemuan ketiga diketahui bahwa siswa telah mampu memahami secara maksimal materi sebelumnya yakni tentang hukum bacaan qalqalah, tafkhim dan mad `arid lissukun dalam Al Qur`an.

Hal ini dibuktikan dari hasil tugas rumah, yang hanya tinggal satu dua soal saja yang tidak mampu dijawab dengan benar oleh siswa itu pun juga hanya sebagian kecil siswa. Pada pelaksanaan teknik pembelajaran *Card Short*, siswa telah menunjukkan antusiasme yang jauh lebih pesat daripada pelaksanaan pada siklus pertama. Pada siklus kedua ini antusiasme siswa terlihat pada saat mereka mencari pasangan jawaban yang dilakukan dengan cepat-cepatan untuk menemukan pasangannya tersebut. Selain itu hanya terjadi sedikit siswa yang mengalami kesulitan dalam menemukan pasangan jawabannya, walaupun kemudian akhirnya dapat menemukannya juga. Hasil pengamatan dalam tahap ini menunjukkan bahwa kelas menjadi sangat hidup, hal ini ditunjukkan oleh suasana gembira dan canda tawa siswa serta keseriusan yang mereka pancarkan pada saat mencari pasangan kartunya dengan durasi waktu yang sudah ditentukan. Ini menunjukkan bahwa seluruh siswa memperhatikan dengan seksama dan menikmati permainan yang disajikan oleh guru atau peneliti. Suara peserta didik

tepek tangandan tertawa, sehingga peserta didik tidak merasa tertekan dengan proses pembelajaran. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa motivasi belajarsiswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits meningkat, peserta didik lebih bersemangat terhadap tugas yang diberikan.

#### **Pertemuan IV**

Dari hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan keempat ini diketahui bahwa motivasi siswa ketika melakukan Pembelajaran *Card Short* semakin meningkat dan bahkan antusiasnya melebihi daripada pelaksanaan pada siklus yang pertama. Sebagaimana yang terjadi pada pertemuan ketiga, antusias siswa tampak dari pelaksanaan metode, dimana para siswa saling bekerja sama ketika mempersiapkan pertanyaan pada kelompok lain atau ketika menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Hal ini bahkan dilakukan dengan lebih seru dan lebih menarik, karena siswa yang aktif ketika sesi tanya jawab lebih banyak daripada sebelumnya, sehingga dapat dikatakan antusiasnya melebihi pada pelaksanaan pertemuan sebelumnya.

Dari sisi substansi materi pembelajaran pun diketahui bahwa siswa telah dapat lebih memahami materi pelajaran tersebut dengan lebih optimal. Hal ini diketahui dari proses tanya jawab yang dilakukan antara guru dan murid yang berjalan dengan lancar, dimana para siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan guru dengan tepat. Sementara hal yang sama juga tampak pada saat pelaksanaan tanya jawab antar kelompok, dimana pada saat sesi tanya jawab antar kelompok, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan telah mampu dijawab oleh kelompok lainnya dengan baik, walaupun terdapat beberapa jawaban pertanyaan yang tidak tepat benar atau kurang sempurna. Selain itu, pada pelaksanaan tanya jawab antar kelompok pertemuan keempat ini juga

tidak terdapat lagi pertanyaan dari satu kelompok yang tidak dapat dijawab oleh kelompok lainnya. Hasil dari pengamatan keseluruhan pada tahap ini, bahwa peserta didik sudah mencapai indikator yang harus dicapai, hal ini dapat ditunjukkan bahwa motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits meningkat, peserta didik lebih bersemangat terhadap tugas yang diberikan, tergerak untuk selalu belajar dan melakukan pekerjaan sesuai dengan minatnya, terangsang untuk mewujudkan keinginannya, mempunyai keinginan yang kuat terhadap sesuatu, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan senang dan tidak merasa jenuh dengan pelajaran, selalu merasa penasaran dan bertanya untuk mencari tahu.

Siklus ke dua ini sebagai tindak lanjut atas kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus pertama. Pada tahap ini, peneliti juga memberikan evaluasi sebagai tolak ukur peningkatan keberhasilan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Hasil belajar afektif merupakan aspek hasil belajar yang diamati selama proses pembelajaran.

**Tabel 2.3 Kriteria Motivasi Belajar Siklus II**

<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>Hasil belajar Afektif</b>	<b>Prosentase</b>	<b>Nilai angka</b>	<b>Nilai Huruf</b>	<b>Taraf keberhasilan</b>
Kamis, 18, 25 Oktober 2012	Keaktifan	73,92 %	0	B	Baik
	Kerjasama	75,43 %	0	B	Baik
	Prestasi	76,20 %	0	B	Baik

Dari tabel 2.3 dapat diketahui bahwa prosentase keberhasilan motivasi belajar menunjukkan keterangan Baik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Fuad Yahya selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kutipan wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

“Saya sangat bersyukur dan senang sekali, karena sejak diterapkannya teknik pembelajaran *Card Short* pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits, siswa lebih antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran, siswa menjadi aktif dalam bekerjasama dalam berkelompok, jadi kelas lebih hidup. Sehingga saya mengharapkan guru-guru lain termasuk saya, dapat menerapkan strategi atau metode lain yang sesuai dengan mata pelajaran masing-masing dalam setiap pembelajaran”.<sup>3</sup>

Dan untuk mendapatkan gambaran kualitatif secara mendalam lagi, peneliti melakukan wawancara kepada siswa. Kutipan wawancara salah satu siswa adalah sebagai berikut:

“Saya sangat senang dan lebih semangat dengan pembelajaran menggunakan strategi *Card Short*, karena saya lebih bisa memahami materi, pembelajaran ini sangat menyenangkan karena dengan permainan kartu kemudian cari pasangan dan itu seru banget dan dilanjutkan dengan bentuk kelompok dalam bermain kuis”<sup>4</sup>

## C. Temuan Penelitian

### 1. Perencanaan

Proses perencanaan teknik pembelajaran *Card Short*, langkah awal yang dilakukan adalah memahami buku panduan Al-Qur’an Hadits, membuat silabus, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan Media Pembelajaran yang berupa kartu pertanyaan dan jawaban. Selain itu, perencanaan penerapan teknik pembelajaran ini juga dilakukan dalam bentuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan sekaligus jawabannya yang sesuai dengan materi pelajaran. Sedangkan pada perencanaan penerapan teknik pembelajaran *Card Short* dilakukan dengan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan materi yang sudah dibagikan.

### 2. Pelaksanaan

Berdasarkan data empiris dan hasil analisis dapat diambil sebuah kesimpulan.

*Pertama*, penerapan teknik pembelajaran *card sort* terbukti dapat meningkatkan

---

<sup>3</sup>Hasil wawancara guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas VIII A MTs Thoroqul Huda Bapak fuad yahya, hari Kamis tanggal 25 Oktober 2012

<sup>4</sup>Hasil wawancara salah satu siswa pada hari Kamis tanggal 25 Oktober 2012

motivasi belajar siswa pada pelajaran Bahasa Arab. *Kedua* bentuk aplikasi pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya dalam pembelajaran mufrodat serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Thoriqul Huda. Adapun indikator keberhasilan penerapan teknik pembelajaran *Card Short* sebagai berikut:

- a. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat semangat, senang, enjoy tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.
- b. Siswa lebih aktif menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru.
- c. Adanya peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari kenaikan setiap siklusnya.

### **3. Penilaian**

Dilihat dari hasil pengamatan peneliti selama di lapangan diketahui bahwa dibandingkan dengan pelaksanaan pembelajaran sebelum penelitian ini dilakukan, Teknik pembelajaran *Card Short* memiliki beberapa keuntungan, diantaranya :

1. Strategi *Card Short*
  - a. Dapat menjadikan suasana proses pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga tidak menimbulkan kebosanan pada siswa.
  - b. Dapat meningkatkan nalar ketelitian dan ketepatan siswa ketika mencari jawaban dari sebuah pertanyaan.
  - c. Dapat meningkatkan nilai keakraban antar siswa, karena dalam metode ini siswa diharuskan mampu berkomunikasi dengan semua teman sekelasnya dalam mencari pasangan jawaban.

Dan berdasarkan dari hasil nilai rata-rata siswa pada siklus pertama mencapai 70,8% dan pada siklus kedua mencapai 87,1 %. Hal tersebut bisa dilihat dalam tabel

rekapitulasi nilai kelas VIII A MTs Thoriqul Huda Mulai dari pretest, siklus I dan siklus II.

**Tabel 3. Pedoman Penilaian Akhir**

No.	Interval Skor	Nilai Huruf	Nilai Angka	Status
1	95-100	A+	4,00	Lulus
2	90-94	A	3,75	Lulus
3	85-89	A-	3,50	Lulus
4	80-84	B+	3,25	Lulus
5	75-79	B	3,00	Lulus
6	70-74	B-	2,75	Lulus
7	65-69	C+	2,50	Lulus
8	60-64	C	2,25	Lulus
9	55-59	C-	2,00	Lulus
10	50-54	D	1,75	Tidak Lulus
11	00-49	E	1,50	Tidak Lulus

\* Diambil dari kriteria penilaian dalam Buku Pedoman PKLI Fakultas Tarbiyah UIN Malang Halaman 34.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat keberhasilan kelas di akhir siklus adalah 87,1% yakni dari 35 peserta didik, semuanya dinyatakan lulus karena sesuai kriteria yang ada di tabel.

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penerapan Teknik pembelajaran *Card Short* pada proses pembelajaran materi Al-Qur'an Hadits kelas VIII A di MTs Thoriqul Huda Catak Gayam Mojowarno Jombang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi pelajaran tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan lima kali pertemuan dan dua siklus yang terdiri dari pre-tes dilaksanakan pada pertemuan pertama sebelum tindakan, siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan, siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan. Pre-tes, pada pertemuan pertama peneliti melaksanakan pemeriksaan lapangan dan memberikan pre tes dengan strategi pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Dimana guru hanya menjelaskan materi dan siswa mendengarkan, setelah itu diselingi dengan tanya jawab.

Melalui pre tes, dapat diketahui bahwa pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan tanya jawab ternyata menjadikan siswa kurang berminat dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits. Siswa cenderung pasif, bergurau sendiri dengan temannya dan kurang berkonsentrasi dengan pelajaran yang diberikan. Selain itu, siswa kurang bersemangat, kurang antusias, kurang disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, cenderung menerima materi yang disampaikan tanpa mempertanyakan kembali, sehingga mengakibatkan motivasi belajar tidak sesuai yang diharapkan.

Pembelajaran yang kurang melibatkan siswa pada kegiatan belajar mengajar akan menimbulkan rasa terpaksa, tertekan, bosan, dan malas. Ironisnya setelah proses pembelajaran berlangsung siswa lupa. Pada gilirannya dapat menjadikan siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran di kelas.

Selaras dengan hasil pre tes dan pendapat di atas, Mulkan menyatakan bahwa pembelajaran konvensional yang megedepankan ceramah dan tanya jawab yang bersifat statis, doktriner, tidak menarik siswa dan menjadikan siswa kurang berminat pada

pembelajaran agama.

Dapat dikatakan bahwa jika guru mengajar dengan banyak ceramah, siswa akan mengingat hanya 20 % dari apa yang telah dipelajarinya karena siswa hanya mendengarkan saja. Sebaliknya jika guru meminta siswa melakukan sesuatu dan melaporkannya maka mereka akan mengingat sebanyak 90%. Hal ini ada kaitannya dengan pendapat Mel Silbeman bahwa "Apa yang saya *dengar* saya lupa; apa yang saya *dengar* dan *lihat* saya ingat sedikit; apa yang saya *dengar, lihat* dan *tanyakan* atau *diskusikan* dengan beberapa teman lain, saya mulai paham; apa yang saya *dengar, lihat, diskusikan* dan *lakukan*, saya memperoleh pengetahuan dan ketrampilan; apa yang saya *ajarkan* pada orang lain, saya kuasai".

Dari hasil pre tes dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dibutuhkan lingkungan belajar yang kondusif, menjadikan siswa lebih berperan aktif tanpa ada rasa takut untuk menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru, mampu memunculkan kreatifitas, mampu memberi pengalaman baru dan mengantarkan siswa pada kompetensi yang dicapai serta menjadikan pembelajaran tetap menyenangkan.

Metode *card sort* yang berorientasi pada siswa merupakan pembelajaran yang lebih memberdayakan pada kemampuan siswa, Dalam aplikasinya siswa belajar tidak semata-mata hanya menekankan pada ranah kognitif namun pada pengetahuan yang luas, bermanfaat dan relevan dengan kehidupan siswa.

Menanggapi kegagalan pada pertemuan sebelum memasuki siklus, maka pada pertemuan I Siklus I peneliti menerapkan metode *card sort* untuk melatih dan membiarkan siswa lebih aktif dalam menemukan konsep, dan lebih menantang sehingga menimbulkan persaingan sehat untuk meningkatkan keberanian siswa.

Penerapan model pembelajaran active learning dengan metode *card sort* menjadikan siswa mulai bersemangat yang ditunjukkan dengan raut muka yang ceria pada saat bekerja kelompok, saling membutuhkan, untuk memecahkan masalah dan lebih antusias



dibandingkan pembelajaran sebelumnya.

Ada beberapa hal yang ditemukan dari hasil penelitian ini. Hasil tersebut merupakan hasil pengamatan selama pelaksanaan penelitian dari siklus pertama hingga kedua. Temuan tersebut, meliputi :

## 1. Siklus I

### Pertemuan I

- a. Siswa terlihat belum begitu memahami materi yang disampaikan dan cenderung pasif ketika guru menyampaikan pelajaran
- b. Siswa kurang begitu antusias dalam mengikuti pelajaran
- c. Teknik pembelajaran *Card Short* merupakan metode yang benar-benar baru bagi siswa sehingga dalam pelaksanaannya yang pertama kurang begitu berjalan dengan maksimal.

### Pertemuan II

- a. Motivasi dan antusiasme siswa lebih meningkat ketika dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Teknik pembelajaran *Card Short*.
- b. Siswa mulai dapat lebih memahami materi pelajaran daripada pertemuan sebelumnya.
- c. Masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu menjawab pertanyaan tugas rumah dengan benar.
- d. Pada saat tanya jawab antar kelompok, masih terdapat beberapa pertanyaan yang belum mampu terjawab secara tepat dan bahkan terdapat pertanyaan yang tidak mampu dijawab.

## 2. Siklus II

### Pertemuan III

- a. Siswa telah mampu memahami secara maksimal materi pelajaran sebelumnya yang membahas tentang hukum bacaan qalqalah, tafkhim dan mad `arid lissukun dalam Al Qur`an.
- b. Pada pelaksanaan Teknik pembelajaran *Card Short*, siswa menunjukkan antusias yang jauh lebih pesat daripada pelaksanaan pada siklus pertama. Pada pertemuan ketiga ini antusias siswa terlihat pada saat mereka mencari pasangan jawaban, mereka melakukan itu dengan cara cepat-cepatan dengan siswa lainnya untuk menemukan pasangannya tersebut.
- c. Hanya terdapat satu atau dua orang siswa yang mengalami kesulitan dalam menemukan pasangan jawabannya, tetapi kemudian akhirnya dapat menemukannya juga.
- d. Motivasi siswa ketika melakukan Model Pembelajaran tanya jawab antar kelompok semakin meningkat dan bahkan antusiasnya melebihi daripada pelaksanaan tanya jawab antar kelompok pada siklus pertama.

#### Pertemuan IV

- a. Jumlah siswa yang aktif ketika sesi tanya jawab pada siklus ini lebih banyak daripada pelaksanaan pada siklus pertama.
- b. Siswa telah dapat lebih memahami materi pelajaran dengan lebih optimal. Hal ini diketahui dari proses tanya jawab yang dilakukan antara guru dan murid yang berjalan dengan lancar, dimana para siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan guru dengan tepat.

Hasil observasi siklus I menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa walaupun masih belum memuaskan. Peningkatan tersebut dapat diamati pada lembar kriteria motivasi belajar Siklus I yang menunjukkan taraf keberhasilan cukup itu menunjukkan peningkatan yang sebelumnya diadakan pre test sebelum memasuki siklus I kriteria motivasi belajar sebelum tindakan memiliki taraf keberhasilan kurang.

Pada siklus II, peneliti menerapkan metode *card sort* dengan pertimbangan metode *card sort* merupakan metode yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang obyek atau interview informasi.

Selaras dengan pendapat Dedi Wahyudi menyatakan bahwa pembelajaran yang berorientasi pada siswa itu akan mudah diingat oleh siswa dan lebih melekat dari pada pembelajaran yang berorientasi pada guru.

Menurut Hisyam, zaini Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang jenuh dan bosan. Atas dasar di atas, peneliti mempertahankan metode *card sort* pada setiap siklus penelitian.

Pelaksanaan model pembelajaran *active learning* dapat menjadikan kelas sebagai tempat belajar yang nyaman dalam belajar, untuk itu sangat diperlukan penggunaan berbagai metode pembelajaran aktif sehingga diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa selama proses pembelajaran materi Al-Qur'an Hadits mulai dari siklus pertama hingga siklus kedua pada penelitian ini terjadi peningkatan motivasi siswa dalam belajar ketika menggunakan Teknik pembelajaran *Card Short*. Sebelum penelitian siswa cenderung pasif dan kurang memiliki antusias ketika mengikuti pelajaran. Kemudian pada siklus penelitian pertama hal tersebut juga masih sedikit tampak karena Teknik pembelajaran *Card Short* yang dilaksanakan merupakan hal yang benar-benar baru bagi siswa. Pada pertemuan yang kedua, antusias siswa ini sedikit mulai tampak ketika proses pembelajaran menggunakan tanya jawab antar kelompok, namun dari sisi pemahaman siswa terhadap substansi materi pelajaran yang disampaikan, terlihat masih cenderung kurang. Kemudian pada pelaksanaan siklus kedua pertemuan ketiga, antusias siswa ketika mengikuti pelajaran meningkat drastis, khususnya pada saat dilaksanakan Teknik pembelajaran *Card Short*. Hal ini disebabkan karena mereka sudah mulai lebih memahami

pelaksanaan Metode tersebut dari pada pertemuan pada siklus yang pertama. Sementara saat pelaksanaan pada siklus kedua pada pertemuan keempat, antusias siswa ketika mengikuti tanya jawab juga terjadi peningkatan. Jumlah siswa yang ikut aktif terlibat tanya jawab pada metode tersebut yang terjadi peningkatan dibandingkan pada saat pelaksanaan siklus pertama. Selain itu, peningkatan motivasi belajar siswa setelah menggunakan teknik Pembelajaran *Card Short* juga dibuktikan dari hasil nilai rata-rata siswa Kelas VIII MTs Thoriqul Huda yang menjadi objek dalam penelitian ini. Dimana dari hasil nilai rata-rata siswa pada siklus pertama mencapai 70,8% dan pada siklus kedua mencapai 87,1 %.

Siswa merasa dengan teknik pembelajaran *Card Short* menjadikan mereka lebih bersemangat dalam belajar atau dengan kata lain motivasi atau belajar mereka meningkat.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Hasil penelitian tentang Penerapan Metode *Card Sort* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Quran Surat Pendek Pilihan Pada Siswa Kelas VIII MTs Thoriqul Huda Catak Gayam Mojowarno Jombang, diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut :

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada pelaksanaan tindakan kelas yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam proses perencanaan teknik pembelajaran *Card Short*, langkah awal yang dilakukan adalah memahami buku panduan Al-Qur'an Hadits, membuat silabus, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), penyiapan Media Pembelajaran yang berupa kartu pertanyaan dan jawaban. Selain itu, perencanaan penerapan metode ini juga dilakukan dalam bentuk penyiapan pertanyaan-pertanyaan sekaligus jawabannya yang sesuai dengan materi pelajaran. Sedangkan pada perencanaan penerapan teknik pembelajaran *Card Short* dilakukan dengan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan materi yang sudah di bagikan.
2. Dalam tahap pelaksanaan teknik pembelajaran *Card Short* diketahui bahwa pada penelitian siklus pertama, siswa cenderung pasif dan kurang memiliki antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada pertemuan kedua, antusiasme siswa ini sedikit mulai tampak ketika proses pembelajaran menggunakan Teknik pembelajaran *Card Short* dan kegiatan tanya jawab, namun dari sisi pemahaman siswa terhadap substansi materi pelajaran yang disampaikan, terlihat masih cenderung kurang. Kemudian pada pelaksanaan siklus yang kedua, antusiasme siswa ketika mengikuti pelajaran meningkat drastis, khususnya pada saat dilaksanakan Teknik pembelajaran *Card*

*Short* dan tanya jawab. Sementara saat pelaksanaan pertemuan keempat, antusiasme siswa ketika mengikuti Teknik pembelajaran *Card Short* juga terjadi peningkatan. Jumlah siswa yang ikut aktif terlibat tanya jawab pada metode tersebut terjadi peningkatan dibandingkan pada saat pelaksanaan siklus yang pertama.

3. Dari hasil penilaian dapat dibuktikan adanya peningkatan motivasi siswa dalam belajar ketika menggunakan Teknik pembelajaran *Card Short*. Sebelum penelitian ini dilakukan siswa cenderung pasif dan kurang memiliki antusiasme ketika mengikuti materi pelajaran. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa Teknik pembelajaran *Card Short* ini sangat tepat untuk dapat diterapkan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an surat pendek pilihan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang membuktikan adanya hubungan yang positif antara teknik pembelajaran *Card Short* dengan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan antara lain:

- a. Lembaga pendidikan yang berwenang

Diharapkan dapat merealisasikan teknik pembelajaran *Card Short* karena dari hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

- b. Bagi Guru

Dapat menerapkan pembelajaran dengan teknik *Card Short* seperti yang disebutkan di atas perlu diterapkan secara berkesinambungan, agar guru senantiasa melakukan upaya-upaya perbaikan dalam tindakan pengajarannya sehingga akan terjadi peningkatan motivasi belajar siswa

- c. Bagi Siswa

- 1). Agar siswa selalu antusias dalam KBM, lebih berani mengungkapkan gagasannya, berkomunikasi dan berkerjasama dengan teman kelompoknya, membiasakan aktif dalam segala permasalahan yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari, mengaktualisasikan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
  - 2). Agar siswa lebih meningkatkan motivasi belajar, sebab terbukti bahwa siswa yang memiliki hasil belajar yang baik adalah siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi.
- d. Bagi Penulis dapat memberikan wawasan dan pengalaman sebagai bekal untuk menjadi guru yang profesional di masa mendatang.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan penerapan teknik pembelajaran Card Short terhadap motivasi belajar siswa dengan desain eksperimen yang menggunakan kelompok, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih akurat, valid dan reliabel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Abu. 1989, *Metodik Khusus Pendidikan Agama (MKPA)*, Bandung: CV Amrico
- A.Sardiman.2008, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 2006, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", Jakarta: Rineka Cipta
- Arief Armai. 2002, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers
- Arsyad, Azhar, April 2002, "*Media Pembelajaran*", Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Aqib Zanal. 2008, *Penelitian Tindakan Kelas Bandung*: Yrama Widia
- Fatah, Yasin Ahmad. 2008, "*Dimensi-dimensi Pendidikan Agama Islam*", Malang: UIN Press
- Ghony Djunaidi M. 2008, *Penelitian Tindakan Kelas* (Malang: UIN-Malang Press
- Hartono. 2006, *Strategi Pembelajaran Aktif Larning (Suatu Strategi Pembelajaran Berbasis Student central)* www. Sanaky. Com. April 2006
- J.Moleong lexy. 2007, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", Bandung: Remaja Rosdakarya
- Kusrini Siti, dkk. 2008, *Keterampilan Dasar Mengajar, (PPL I) Berorientasi Pada Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang
- M. Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta
- Matthew B. M dan A. M Hubberman. 1992, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI PRESS.
- Nizar Samsul. 2002, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Ciputat Pers
- Purwanto Ngalm. 1992, *Psikologi Pendidikan Bandung*: Remaja Rosda Karya
- Rohani Ahmad dan hamadi Abu. 1991, *Pengelola Pengajaran* Jakarta: Rineka Cipta



- Soejono dan Abdurrahman. 1999, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran Dan Penerapan*, Jakarta: PT rineka Cipta,
- Suryasubroto. 1997, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Silberman M Melvin. 2004 , *Active Learning (101 strategies to Teach Any Subject)* (Bandung: Nusa Media),
- S. Nasution. 1986, *Asas-asas Mengajar* ,Bandung: Jemmars
- Tafsir Ahmad. 2004, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Wiriatmadja Rochiati. 2008, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja guru dan dosen* Bandung Rosdakarya,
- Wahidmurni. 2008, *Penelitian Tindakan Kelas Dari Teori Menuju Praktek* Malang: Um Press
- Zaini Hisyam, dkk. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD

## Lampiran I

### SILABUS

**Madrasah** : MTs Thoriqul Huda

**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an-Hadits

**Kelas/ smt** : VIII/ I

**Standar Kompetensi** : 1. Membaca Al-Qur'an surat pendek pilihan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Nilai-Nilai Kewirausahaan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.1. Menerapkan hukum bacaan <i>qalqalah, tafkhi m dan mad 'aridl lissukun</i> dalam Al Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hukum bacaan <i>qalqalah, tafkhi m dan mad 'aridl lissukun</i> dalam Al Qur'an</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Cinta ilmu</li> <li>▪ Gemar Membaca</li> <li>▪ Kreatif</li> <li>▪ Disiplin</li> <li>▪ Ingin tahu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kebiasaan menyediakan waktu untuk mem-baca berba-gai bacaan yang mem-berikan kebajikan bagi dirinya.</li> <li>▪ Mampu men-cari sumber belajar sendiri</li> <li>▪ Tidak putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan hukum bacaan <i>qalqalah, tafkhi m dan mad 'aridl lissukun</i> dalam Al Qur'an</li> <li>▪ Mencari <i>qalqalah, tafkhi m dan mad 'aridl lissukun</i> dalam Al Qur'an</li> <li>▪ Mempraktikkan bacaan <i>qalqalah, tafkhi m dan mad 'aridl lissukun</i> dalam Al Qur'an</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mampu memahami hukum bacaan <i>qalqalah, tafkhi m dan mad arid lissukun</i></li> <li>▪ Mampu melafalkan huruf-huruf bacaan <i>qalqalah, tafkhi m dan mad arid lissukun</i></li> <li>▪ Mampu melafalkan contoh bacaan <i>qalqalah, tafkhi m dan mad arid lissukun</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Lisan</li> <li>Unjuk Kerja</li> <li>Produk</li> </ul>	2 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Juz 'Amma</li> <li>▪ Buku Tajwid</li> <li>▪ Buku paket <i>Al-Qur'an dan Hadits</i> kelas VIII Tiga serangkai</li> <li>▪ LKS <i>Al-Qur'an dan Hadits Madrasah Tsanawiyah</i></li> </ul>
1.2. Menerapkan hukum bacaan nun mati dan mim mati dalam Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hukum bacaan nun mati dan mim mati dalam Al-Qur'an</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Cinta ilmu</li> <li>▪ Gemar Membaca</li> <li>▪ Kreatif</li> <li>▪ Disiplin</li> <li>▪ Mandiri</li> <li>▪ Ingin tahu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kebiasaan kebiasaan beinovasi.</li> <li>▪ Mampu men-cari sumber belajar sendiri</li> <li>▪ Tidak putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan hukum bacaan nun mati dan mim mati dalam Al-Qur'an</li> <li>▪ Mencari nun mati dan mim mati dalam Al-Qur'an</li> <li>▪ Mempraktikkan bacaan nun mati dan mim mati dalam Al-Qur'an</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan hukum bacaan nun mati dan mim mati dalam Al-Qur'an</li> <li>▪ Mengidenti-fikasi hukum bacaan nun mati dan mim mati dalam Al-Qur'an</li> <li>▪ Melafalkan bacaan nun mati dan mim mati dalam Al-Qur'an</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tulis</li> <li>Performance</li> </ul>	2 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Juz 'Amma</li> <li>▪ Buku Tajwid</li> <li>▪ Buku paket <i>Al-Qur'an dan Hadits</i> kelas VIII</li> <li>▪ LKS <i>Al-Qur'an dan Hadits Madrasah Tsanawiyah</i></li> </ul>

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits

Kelas/Semester : VIII/1

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (2 pertemuan)

#### STANDAR KOMPETENSI

Membaca Al-Quran surah pendek pilihan

#### KOMPETENSI DASAR

Menerapkan hukum bacaan qalqalah, tafkhim dan mad arid lissukun dalam al-qur'an

#### INDIKATOR

1. Mampu memahami hukum bacaan qalqalah, tafkhim dan mad arid lissukun
2. Mampu melafalkan huruf-huruf bacaan qalqalah, tafkhim dan mad arid lissukun
3. Mampu melafalkan contoh bacaan qalqalah, tafkhim dan mad arid lissukun

#### TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pelajaran selesai, melalui penjelasan guru, membaca buku, di harapkan siswa dapat:

1. Memahami hukum bacaan qalqalah, tafkhim dan mad arid lissukun
2. Melafalkan huruf-huruf bacaan qalqalah, tafkhim dan mad arid lissukun
3. Melafalkan contoh bacaan qalqalah, tafkhim dan mad arid lissukun

#### MATERI PEMBELAJARAN

1. Hukum bacaan qalqalah, tafkhim dan mad arid lissukun
2. Huruf-huruf bacaan qalqalah, tafkhim dan mad arid lissukun
3. Contoh bacaan qalqalah, tafkhim dan mad arid lissukun

#### METODE PEMBELAJARAN

Model active learning dengan metode card sort

#### LANGKAH PEMBELAJARAN

## **Kegiatan Pendahuluan**

- Guru memberi salam kepada seluruh siswa
- Guru membuka pembelajaran dengan membaca basmalah bersama-sama
- Guru mengenalkan metode sort card

## **Kegiatan Inti**

### *Eksplorasi*

- Guru menghidupkan suasana kelas (membangun semangat siswa)
- Guru memotivasi dengan menanyakan siswa tentang materi yang akan dipelajari dengan mengkaitkan kehidupan sehari-hari
- Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran

### *Elaborasi*

- Guru menjelaskan sedikit tentang hukum, huruf-huruf dan contoh bacaan qalqalah, tafkhim dan mad arid lissukun dengan jelas
- Guru membagi kertas yang berisikan materi dan dari pembagian itu siswa disuruh berkelompok dalam satu “pokok bahasan” atau masalah masing-masing.
- Guru menginstruksikan untuk membentuk kelompok
- Melalui diskusi kelompok, hasil diskusi dari analisa materi pembelajaran tersebut dicatat pada kertas
- Didiskusikan dengan kelompok dengan tujuan mengulang pelajaran yang tidak dimengerti dan menelaah dari hasil diskusi.
- Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya untuk pengembangan kecaakan dalam pengetahuannya
- Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa

### *Konfirmasi*

- Guru mereview/mengevaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman materi bacaan qalqalah, tafkhim dan mad arid lissukun
- Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak?menyenangkan atau tidak?
- Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran atau hasil belajar hari ini

## **Kegiatan Penutup**

- Guru memberi tugas pada pertemuan selanjutnya
- Guru memeberi dororngan psikologis dan motivasi/semanagat bagi siswa
- Guru menutup dengan bacaan basmalah

## SUMBER/ALAT/MEDIA BELAJAR

- Sumber: Buku Al-qur'an Hadits kelas VIII Tim Abdi Guru Penerbit Erlangga
- LKS AL-AMIN Al-Qur'an Hadits MTs
- Al-qur'an
- Alat : Kertas, Bulpoin, Modul, Spidol
- Juz 'Amma
- Buku Tajwid

## PENILAIAN

-Non Tes : Penilaian selama proses belajar mengajar (PBM) berlangsung

-Tes :

1. Bacalah huruf Qolqolah dengan makhorijul huruf yang benar!
2. Lafalkan contoh bacaan ini dengan benar!

يجعلون	يدخلون	ابتغون
ذات البروج	محيط	الفلق

3. Bacalah bacaan tafkhim dengan benar!

الصبر	الرحمن	غفور
من الله	نصر الله	عبد الله

4. Bacalah contoh bacaan mad arid lissukun dengan benar!

يتفكرون	غفور الرحيم	قدير
---------	-------------	------

5. Bacalah surat Al-ikhlas dengan benar sesuai dengan tajwidnya!

Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

Ainur Rofiq S,Pd.

Fuad Yahya S,Pd

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah

:MTs

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits

Kelas/Semester : VIII/1

Standar Kompetensi : Membaca Al-Quran surah pendek pilihan

Kompetensi Dasar : Menerapkan hukum bacaan nun mati dan mim mati dalam Al-Qur'an

Indikator

- Hukum bacaan nun mati dan mim mati
- Huruf-huruf bacaan nun mati dan mim mati
- Contoh bacaan nun mati dan mim mati

Alokasi Waktu : 1X15 menit (1 pertemuan)

#### I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pelajaran selesai, melalui penjelasan guru, membaca buku, diharapkan siswa dapat:

1. Memahami hukum bacaan nun mati dan mim mati
2. Melafalkan huruf-huruf bacaan nun mati dan mim mati
3. Melafalkan contoh bacaan nun mati dan mim mati

#### II. MATERI PEMBELAJARAN

1. Hukum bacaan nun mati dan mim mati
2. Huruf-huruf bacaan nun mati dan mim mati
3. Contoh bacaan nun mati dan mim mati

#### III. MODEL DAN STRATEGI ATAU METODE PEMBELAJARAN

Model active learning dengan metode card sort

#### IV. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### **Kegiatan Pendahuluan**

- Guru memberi salam kepada seluruh siswa
- Guru membuka pembelajaran dengan membaca basmalah bersama-sama
- Guru mengenalkan metode sort card

##### **Kegiatan Inti**

##### *Eksplorasi*

- Guru menghidupkan suasana kelas (membangun semangat siswa)
- Guru memotivasi dengan menanyakan siswa tentang materi yang akan dipelajari dengan mengkaitkan kehidupan sehari-hari

- Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran

#### *Elaborasi*

- Guru menjelaskan sedikit tentang hukum, huruf-huruf dan contoh bacaan qalqalah, tafkhim dan mad arid lissukun dengan jelas
- Guru membagi kertas yang berisikan materi dan dari pembagian itu siswa disuruh berkelompok dalam satu “pokok bahasan” atau masalah masing-masing.
- Guru menginstruksikan untuk membentuk kelompok
- Melalui diskusi kelompok, hasil diskusi dari analisa materi pembelajaran tersebut dicatat pada kertas
- Didiskusikan dengan kelompok dengan tujuan mengulang pelajaran yang tidak dimengerti dan menelaah dari hasil diskusi.
- Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya untuk pengembangan kecahakan dalam pengetahuannya
- Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa

#### *Konfirmasi*

- Guru mereview/mengevaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman materi bacaan qalqalah, tafkhim dan mad arid lissukun
- Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak?menyenangkan atau tidak?
- Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran atau hasil belajar hari ini

#### **Kegiatan Penutup**

- Guru memberi tugas pada pertemuan selanjutnya
- Guru memeberi dorongan psikologis dan motivasi/semanagat bagi siswa
- Guru menutup dengan bacaan basmalah

#### V. SUMBER/ALAT/MEDIA BELAJAR

- Sumber: Buku Al-qur'an Hadits kelas VIII Tim Abdi Guru Penerbit Erlangga
- LKS AL-AMIN Al-Qur'an Hadits MTs
- Al-qur'an
- Alat : Kertas, Bulpoin, Modul, Spidol

#### VI. PENILAIAN

-Non Tes : Penilaian selama proses belajar mengajar (PBM) berlangsung

-Tes :



1. Jelaskan Pengertian Idzhar?
2. Sebutkan huruf idghom bighunnah?
3. Jelaskan pengertian ikhfa'?
4. Buatlah contoh iqlab?
5. Sebutkan huruf idzhar?

Meninjau, Jombang 27 September 2011

Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

**Ainur Rofiq S,Pd.**

**Fuad Yahya S,Pd**

## Lampiran 3

### Soal pre test

#### A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Secara bahasa Qolqolah artinya.....
  - a. lama
  - b. tebal
  - c. panjang
  - d. gerak atau getaran suara
2. qalqalah dibagi menjadi dua menurut cara membacanya, yaitu.....
  - a. *kubra dan lafzul jalalah*
  - b. *sugra dan tafkhin*
  - c. *sugra dan kubra*
  - d. *kubra dan mad*
3. suara atau bunyi qalqalah hanya berlaku ketika huruf qalqalah tersebut,,,,,,
  - a. fatha
  - b. kasrah
  - c. sukun
  - d. dammah
4. Yang termasuk ke dalam hukum bacaan Idgham qalqalah adalah ...
  1. أَلَا يَظُنُّ أَوْلِيكَ أَنَّهُمْ مَبْعُوثُونَ
  2. بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ
  3. فَبَسَّسْرُ هُمْ بَعْدَآبِ أَلَيْمٍ
  4. لَمْ أَكُنْ مَعَهُمْ شَاهِدًا
  - a. 1
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 4
5. Tafkhim artinya.....
  - a. Tipis
  - b. Tebal
  - c. Sedang
  - d. Antara tipis dan tebal
6. Huruf yang di baca tafkhim ada dua yaitu.....
  - a. Lam dan mim
  - b. Ra' dan ba'
  - c. Ya' dan ba'
  - d. Lam dan ra'
7. Yang dimaksud dengan lafzul jalalah adalah
  - a. Mim sukun ( مٌ ) - mim ( م )
  - b. Mim sukun ( مٌ ) - ya' ( ي )
  - c. Mim sukun ( مٌ ) - ba' ( ب )
  - d. Nun sukun ( نٌ ) - huruf ba' ( ب )
8. Yang *bukan* termasuk hukum bacaan Ikhfa' Syafawi adalah ...
  - a. وَمَا صَادِحِبُكُمْ بِمَجْنُونٍ
  - b. وَسَقَاهُمْ رَبُّهُمْ شَرَّآبًا طَهُورًا
  - c. فَبَسَّسْرُ هُمْ بَعْدَآبِ أَلَيْمٍ
  - d. إِنَّمَا أَعْظَمُكُمْ بِوَآدِدَةٍ

9. Cara membaca ayat yang bergaris bawah berikut هُم بِالسَّاهِرَةِ adalah dengan ...
- Samar-samar di bibir
  - Tidak mendengung
  - Jelas
  - Terang
10. Yang merupakan huruf Ikhfa' Syafawi ialah...
- 'Ain ( ع )
  - Jim ( ج )
  - Sin ( س )
  - Ba' ( ب )
11. Yang dimaksud dengan Syafawi adalah ...
- Kepala
  - Bibir
  - Hidung
  - Mata
12. Perhatikan ketiga ayat berikut ini:
- إِذْ هُمْ عَلَيْهَا فُعُوذٌ
  - وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ
  - لَا يَضُرُّكُمْ مَنْ ضَلَّ
- Manakah yang termasuk dalam hukum bacaan Ikhfa' Syafawi?
- 1 c. 2
  - 3 d. 1 dan 3
13. Jika ada huruf mim sukun ( مْ ) bertemu dengan huruf ba' ( ب ), maka dibaca dengan cara samar-samar di bibir dan didengungkan. Adapun hukum bacaan mim sukun ( مْ ) yang cara membacanya samar-samar di bibir adalah ... syafawi.
- Idhar
  - Idgham
  - Ikhfa'
  - Iqlab
14. Hukum bacaan mim sukun ( مْ ) yang ada pada ayat berikut adalah ...
- مِنْ بَعْدِ مَا أَرَأَيْتُمْ هَؤُلَاءِ
- Idgham Mutamatsilain
  - Idhar Syafawi
  - Ikhfa' Syafawi
  - Idhar Halqi
  - Idgham bilaghunnah
15. Yang dimaksud dengan hukum bacaan Idhar Syafawi adalah ...
- Jika ada huruf mim sukun ( مْ ) bertemu dengan huruf ba' ( ب )
  - Jika ada huruf mim sukun ( مْ ) bertemu dengan huruf mim ( م )
  - Jika ada huruf mim sukun ( مْ ) bertemu dengan huruf hijaiyyah selain huruf mim ( م ) dan ba' ( ب )
  - Jika ada huruf nun sukun ( نْ ) bertemu dengan huruf ya' ( ي )

**B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar!**

- Jelaskan pengertian Ilmu Tajwid!
- Qalqalah menurut istilah tajwid adalah?
- Huruf Mad ada tiga yaitu?
- Bagaimana cara membaca hukum bacaan Ikhfa' Syafawi?
- Jelaskan hukum bacaan yang terdapat pada ayat bergaris bawah berikut!

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

## Soal post test siklus I

### C. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Tafkhim artinya.....
  - e. Tipis
  - f. tebal
  - g. panjang
  - h. gerak atau getaran suara
2. Huruf yang di baca tafkhim ada dua yaitu.....
  - e. Lam dan mim
  - f. Ra' dan ba'
  - g. Ya' dan ba'
  - h. Lam dan ra'
3. suara atau bunyi qalqalah hanya berlaku ketika huruf qalqalah tersebut,,,,,,
  - c. fatha                      c. sukun
  - d. kasrah                      d. dammah
4. Yang termasuk ke dalam hukum bacaan qalqalah adalah ...
  5. *أَلَا يَظُنُّ أُولَئِكَ أَنَّهُمْ مَبْعُوثُونَ*
  6. *بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ*
  7. *فَيَسْتَرْهَمُ بَعْدَ ابِّ إِلِيمِ*
  8. *إِذْ لَمْ أَكُنْ مَعَهُمْ شَاهِدًا*
  - c. 1                      c. 3
  - d. 2                      d. 4
5. Yang dimaksud dengan lafzul jalalah adalah
  - e. Mim sukun ( مٌ ) - mim ( م )
  - f. Mim sukun ( مٌ ) - ya' ( ي )
  - g. Mim sukun ( مٌ ) - ba' ( ب )
  - h. Nun sukun ( نٌ ) - huruf ba' ( ب )
6. Secara bahasa Qalqalah artinya.....
  - i. lama
  - j. tebal
  - k. panjang
  - l. gerak atau getaran suara
7. qalqalah dibagi menjadi dua menurut cara membacanya, yaitu.....
  - e. *kubra dan lafzul jalalah*
  - f. *sugra dan tafkhin*
  - g. *sugra dan kubra*
  - h. *kubra dan mad*
8. Arrahman adalah contoh bacaan.....
  - e. Mad arid lissukun                      c. Mad asli
  - f. Qalqalah sughro                      d. tafkhim
9. Dibawah ini adalah huruf mad kecuali.....
  - e. alif                      c. wau
  - f. ba'                      d. Ya'
10. kubra artinya.....

- e. Tipis
- f. Tebal
- g. besar
- h. kecil

**D. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar!**

6. Qalqalah menurut istilah tajwid adalah.....
7. Qalqalah kubra adalah.....
8. Sebutkan contoh bacaan tafkhim.....
9. Jelaskan pengertian dari mad arid lissukun....
10. Mad artinya.....

## Soal Post test Siklus II

### E. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

16. Hukum bacaan mim sukun (مْ) ada tiga macam, yaitu ...
- m. Idgham Bighunnah, Ikhfa' Syafawi, Idhar Syafawi
  - n. Idgham Mutamatsilain, Ikhfa' Syafawi, Idhar Syafawi
  - o. Idgham Bilaghunnah, Ikhfa' Haqiqi, Idhar Halqi
  - p. Idgham Mutamatsilain, Ikhfa' Haqiqi, Idhar Syafawi
17. Jika ada huruf mim sukun (مْ) bertemu dengan huruf mim (م) yang berharakat dalam satu kata atau kalimat disebut ...
- i. Ikhfa' Syafawi
  - j. Idhar Syafawi
  - k. Idgham Bighunnah
  - l. Idgham Mutamatsilain
18. Adapun arti daripada Idgham adalah ...
- g. Samar-samar      c. Memasukkan
  - h. Jelas              d. Mendengung
19. Yang termasuk ke dalam hukum bacaan Idgham Mutamatsilain dalam ayat di bawah ini adalah ...
9. أَلَا يَظُنُّ أُولَئِكَ أَنَّهُمْ مَبْعُوثُونَ
10. يَا ذُن رَّبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ
11. فَيَسْتَرْهُمْ بَعْدَ ابِّ إِلِيمِ
12. إِذْ لَمْ أَكُنْ مَعَهُمْ شَاهِدًا
- g. 1 dan 2      c. 3 dan 4
  - h. 2 dan 3      d. 4 dan 5
20. Dalam ayat berikut لَا يَضُرُّكُمْ مَنْ ضَلَّ terkandung hukum bacaan Idgham Mutamatsilain. Cara membacanya adalah dengan ...
- i. Tanpa mendengung
  - j. Samar-samar
  - k. Mendengung
  - l. Jelas
21. Huruf mim (م) merupakan huruf Idgham Mutamatsilain. Nama lain dari Idgham Mutamatsilain adalah ...
- i. Idgham Bighunnah
  - j. Idgham Mimi
  - k. Idgham Bilaghunnah
  - l. Idgham Haqiqi
22. Yang dimaksud dengan hukum bacaan Ikhfa' Syafawi adalah apabila ada huruf ... bertemu dengan huruf ...
- i. Mim sukun (مْ) - mim (م)
  - j. Mim sukun (مْ) - ya' (ي)
  - k. Mim sukun (مْ) - ba' (ب)
  - l. Nun sukun (نْ) - huruf ba' (ب)
23. Yang *bukan* termasuk hukum bacaan Ikhfa' Syafawi adalah ...
- e. وَمَا صَادِبُكُمْ يَمْجُتُونَ
  - f. وَ سَفَاهُمْ رَبُّهُمْ شَرَّ أَلِيًّا طَهُورًا
  - g. فَيَسْتَرْهُمْ بَعْدَ ابِّ إِلِيمِ
  - h. إِنَّمَا أَعْطِمْ بَوَاحِدَةٍ
24. Cara membaca ayat yang bergaris bawah berikut فَإِذَا هُمْ بِالسَّاهِرَةِ adalah dengan ...
- e. Samar-samar di bibir
  - f. Tidak mendengung
  - g. Jelas
  - h. Terang
25. Yang merupakan huruf Ikhfa' Syafawi ialah...
- c. 'Ain (ع)      c. Sin (س)
  - d. Jim (ج)      d. Ba' (ب)
26. Yang dimaksud dengan Syafawi adalah ...
- c. Kepala      c. Hidung
  - d. Bibir      d. Mata
27. Perhatikan ketiga ayat berikut ini:
4. إِذْ هُمْ عَلَيْهَا فُعُودٌ
5. وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ
6. لَا يَضُرُّكُمْ مَنْ ضَلَّ
- Manakah yang termasuk dalam hukum bacaan Ikhfa' Syafawi?
- c. 1      c. 2
  - d. 3      d. 1 dan 3
28. Jika ada huruf mim sukun (مْ) bertemu dengan huruf ba' (ب), maka dibaca dengan cara samar-samar di bibir dan didengungkan. Adapun hukum bacaan mim sukun (مْ) yang cara membacanya samar-samar di bibir adalah ... syafawi.
- e. Idhar

- f. Idgham  
g. Ikhfa'  
h. Iqlab
29. Hukum bacaan mim sukun (مْ) yang ada pada ayat berikut adalah ...  
 مِنْ بَعْدِ مَا أَرَأَيْتُمْ تُذْجِبُونَ  
 f. Idgham Mutamatsilain  
 g. Idhar Syafawi  
 h. Ikhfa' Syafawi  
 i. Idhar Halqi  
 j. Idgham bilaghunnah
30. Yang dimaksud dengan hukum bacaan Idhar Syafawi adalah ...  
 e. Jika ada huruf mim sukun (مْ) bertemu dengan huruf ba' (ب)  
 f. Jika ada huruf mim sukun (مْ) bertemu dengan huruf mim (م)  
 g. Jika ada huruf mim sukun (مْ) bertemu dengan huruf hijaiyyah selain huruf mim (م) dan ba' (ب)  
 h. Jika ada huruf nun sukun (نْ) bertemu dengan huruf ya' (ي)
31. Yang termasuk ke dalam huruf Idhar Syafawi antara lain ...  
 a. م ك و ي ب  
 b. و ف ل ش ظ  
 c. ط س ر م ح  
 d. ج ض ت ب غ
32. Lafal لَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ adalah contoh bacaan Idhar Syafawi, karena ada huruf mim sukun (مْ) bertemu dengan huruf ...  
 a. 'Ain (ع) c. Ba' (ب)  
 b. Mim (م) d. Kaf (ك)
33. Jika ada huruf mim sukun (مْ) bertemu dengan huruf lam (ل), maka termasuk dalam hukum bacaan Idhar Syafawi. Yang dimaksud dengan Idhar adalah ...  
 a. Samar-samar c. Jelas  
 b. Mendengung d. Memasukkan
34. Yang *bukan* merupakan contoh bacaan Idhar Syafawi yaitu ...  
 a. وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ  
 b. إِنَّمَا أَعْظَمُكُمْ بِوَاحِدَةٍ  
 c. إِذْ لَمْ أَكُنْ مَعَهُمْ شَاهِدًا  
 d. وَسَقَاهُمْ رَبُّهُمْ شَرًّا أَبًا طَهُورًا
35. Pengucapan Idhar Syafawi lebih diperjelas lagi jika ada huruf mim sukun (مْ) bertemu dengan dua huruf hijaiyyah, diantaranya ...  
 a. Mim (م) dan Ba' (ب)  
 b. 'Ain (ع) dan Ha' (ح)  
 c. Dal (د) dan Nun (ن)  
 d. Wawu (و) dan Fa' (ف)

**F. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar!**

11. Jelaskan pengertian Ilmu Tajwid!
12. Apa yang dimaksud dengan Idgham Mutamatsilain?
13. Sebutkan contoh bacaan Idhar Syafawi!
14. Bagaimana cara membaca hukum bacaan Ikhfa' Syafawi?
15. Jelaskan hukum bacaan yang terdapat pada ayat bergaris bawah berikut!

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

~ Selamat Mengerjakan ~



## Lampiran 4

### LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI

No	Variable	Indikator	Deskriptor
1	Motivasi	Pendorong	Merasa terangsang untuk melaksanakan tugas yang diberikan
			Berseangat terhadap tugas yang dikerjakan
		Penggerak	Tergerak untuk selalu belajar
			Tergerak untuk selalu melakukan pekerjaan yang sesuai minatnya
		Rangsangan	Terangsang untuk mewujudkan Keinginannya
			Melakukan sesuatu karena ada rangsangan
		Keinginan	Keinginan untuk selalu menghilangkan kemalasan
			Mempunyai keinginan kuat terhadap sesuatu
		Semangat	Mengikuti pembelajaran dengan Senang
			Tidak merasa jenuh dengan pelajaran
		Rasa ingin tahu	Bertanya untuk mencari tahu
			Selalu merasa penasaran terhadap sesuatu

**Lampiran 5****Tabel rekapitulasi nilai kelas VIII A**

No	Nama Siswa	Nilai		
		Pre Test	Siklus I	Siklus II
1	A. FANI AFANDI	60	70	85
2	AHMAD FAUZAN	70	84	94
3	CAHYA ARIA PRATAMA	40	60	75
4	DENNY HIDAYATUR	45	65	87
5	EKO TEGUH PRASETYO	60	80	90
6	HENY FATHUR ROZI	75	75	80
7	M. AINUN HABIBI	50	67	90
8	M. CHAKIMUN ALIM	80	85	95
9	M. CHOIRUL ALI WAFI	65	70	80
10	M. SUTOMI	40	60	98
11	M. TAUFIK CHURROHMAN	60	75	80
12	M. AGUS ABI SALAM	45	65	75
13	UMAR FARUQ	75	80	91
14	YOGA FIRMANSYAH	20	65	75
15	YUNUS	45	60	84
16	AHMAD JAINURI	50	80	94
17	ANDRE NOVIANTO	60	60	80
18	EKA WULANDARI	75	90	100
19	AMILATUN NASUHAH	60	60	80
20	EVA IHDA FARIHATUNNISA'	50	50	85

21	FARIDA HANUM	65	60	90
22	FATIMATUZ ZUHROH	45	65	75
23	FIKI FIRDAYANTI	50	65	80
24	HIMMAH NISA'UL IZZA	80	95	100
25	LAILATUL 'ULYA	70	75	94
26	MINCHATUTS TSANIYAH	65	60	95
27	NANENG SUDIAR	60	60	80
28	NANING MUJIATI	50	75	80
29	NI'MATUS SA'ADAH	60	80	94
30	TRI AVINDA QOVIANA	65	75	85
31	UMI YULIANI	60	70	80
32	ANIS FATIHAH	70	80	95
33	DWI ANJAR SARI	40	65	91
34	FAUNATUL FIDAYAH	70	85	100
35	FITA LAILI AZKIA	60	70	93
Jumlah		2043	2481	3050
Rata-rata		58,3%	70,8%	87,1%



**Pembelajaran Pre test**



**Pembelajaran dengan metode Card Short**



**Pembelajaran dengan metode Card Short**

## Lampiran 10

### BUKTI KONSULTASI

NAMA MAHASISWA : EVA SHOFIANA

NIM : 07110284

JURUSAN/ FAK : PAI/ TARBIYAH

DOSEN PEMBIMBING : Dr. Wahidmurni M.Pd, Ak

JUDUK SKRIPSI : PENERAPAN TEKNIK PEMBELAJARAN *CARD SHORT* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL-QURAN SURAH PENDEK PILIHAN PADA SISWA KELAS VIII MTS THORIQUH HUDA CATAK GAYAM MOJOWARNO JOMBANG

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN
1	10 Agustus 2011	Konsultasi BAB I	1.
2	16 Agustus 2011	Revisi BAB I, DAN Konsultasi II	2
3	24 Agustus 2011	Revisi BAB II	3
4	29 Agustus 2011	Konsultasi BAB III	4.
5	12 Maret 2012	Revisi BAB III, Dan Konsultasi BAB IV	5.
6	14 Maret 2012	Revisi BAB IV	6.
7	17 Maret 2012	Konsultasi BAB V, VI	7.
8	26 Maret 2012	ACC keseluruhan	8.

Malang, 7 April 2012

Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. M. Zainuddin, MA

NIP.196205071995031001